

Volume 5 Edisi I

Juni 2024

PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA DAN HARI RAYA IDUL ADHA TAHUN 2024 DI LINGKUNGAN KAMPUS POLTEKKES KEMENKES BANTEN



Susunan Redaksi Buletin MENARA KESEHATAN

Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Banten

Pimpinan Redaksi : Ahmad, SKM, M.Kes.

Editor:

Purbianto, S.Kp, M.Kep, Sp.KMB. Suhartini, SKM, MKM Hadist Lisentiya Armal,SST., M.Biomed

Sekretariat:

Pegi Aquaranty, SP Erni, S.ST.Ars Azhar Yulis Priyatna, S.Md

Desain Grafis :

Singgih Handika Fajar Saputra, S.Kom

Alamat Redaksi:

Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani No.12 Kel. Banjaragung, Cipocok Jaya Kota Serang – Banten.

Alamat e-mail:

buletinmenarakesehatan@gmail.com instagram:@polkes_banten poltekkesbanten.ac.id/menarabulletin



PENGANTAR PIMPINAN REDAKSI

Pembaca yang terhormat,

Alhamdulillahirobilallamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT. karena berkat ridhonya, Buletin Menara Kesehatan " volume 5, Edisi I, Kembali terbit mengisi kekayaan literasi dan memenuhi kebutuhan informasi seputar berita – berita actual tentang kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten paruh kedua informasi tahun 2023, serta ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.



Kali ini kami hadir dengan informasi yang lebih beragam untuk memberikan pencerahan bagi para pembaca seputar Maturity Rating BLU, Membangun Budaya Kerja Poltekkes Kemenkes Banten, Capaian kinerja SAKIP Poltekkes Banten 2023, Kegiatan penerimaan mahasiswa Baru tahun 2024, kegiatan sosialisasi Germas bersama anggota Komisi IX DPR RI, dan berbagai ragam kegiatan poltekkes Banten lainnya, termasuk perkembangan Pembangunan sarana prasarana kampus di lingkungan Poltekkes kemenkes Banten

Pembaca yang budiman,...

Kami terus ingin membenahi penerbitan buletin "Menara Kesehatan ", Oleh karenanya kami mengharap kritik dan sarannya guna penyempurnaan penerbitan bulletin "Menara Kesehatan " yang akan datang. Kami juga sampaikan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telrus mendukung terbitnya beltin ini. Secara khusus ingin kami sampaikan ungkapan terima kasih kepada Direktur dan Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Banten, atas diskusi dan dukungannya sehingga penerbitan bulletin ini terus berlanjut. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Tim pengelola Buletin atas kesungguhan dan kerja kerasnya dalam menerbitkan bulletin ini, yang penuh tantangan, terutama dalam mendorong civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten untuk terbiasa menulis dan berbagi ide, gagasan, pemikiran serta pengalaman yang mencerahkan sehingga dapat memotivasi dan menginspirasi para pembaca.

Akhirnya kami berharap semoga kehadiran kami dapat menebarkan manfaat bagi pembaca.

Pimpinan Redaksi

Ahmad. SKM.M.Kes.

DAFTAR ISI

1 Berita Utama

Perayaan Hari Raya Idul Adha 1445 H/ 2024 di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten

Syukuran dan Presemian Gedung Pusat Kegiatan Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Banten

Poltekkes Kemenkes Banten Perdana gelar Pesantren Ramadhan tahun 2024

Memahami Maturiy Rating BLU sebagai Persiapan Penilaian Maturitas Poltekkes Kemenkes Banten 2024

Implementasi model Interprofesional Collaboration (IPC) pada Kegiatan Praktek Lapangan Terpadu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024

17 Berita

Poltekkes Kemenkes menggelar Rapat Kerja Penyusunan Kinerja Tahun 2024

Membudayakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Bersama Anggota Komisi IX DPR RI di Wilayah DKI Jakarta

Kolaborasi Poltekkes Kemenkes Banten dengan anggota Komisi IX DPR RI Dapil Banten Lakukan Sosialisasi Germasi di Provinsi Banten

Rangkaian Kegiatan SPI Semester 1 Tahun 2024

Penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Banten Tahun Akademik 2024/2025

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2024 di Tiga Lokasi Kampus Poltekkes Kemenkes Banten

Optimalisasi asset dalam mewujudkan kemandirian BLU Poltekkes Kemenkes Banten

Unit Pengembangan Kompetensi Poltekkes Kemenkes Banten Siap Mendukung Kemenkes dalam Meningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kesehatan

51 lptek

Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perguruan Tinggi melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024

54 Kiat

Memaknai Rasa Syukur dalam Hidup Kita



















SAMBUTAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh...

Poltekkes Kemenkes Banten sebagai perguruan tinaai Kesehatan, Lembaga menyadari akan kewajibannya untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi Pendidikan, penelitian, yakni, dan pengabdian kepada Masyarakat. mewujudkan tridarma tersebut salah satunya adalah menerbitkan bulletin Kesehatan " sebagai media edukasi dan informasi khalayak, bagi sekaligus merupakan wahana Bagai civitas akademika **Poltekkes** Kemenkes Banten menuangkan ide, pemikiran dan gagasan khususnya bagi para dosen sebagai ilmuwan.

Terbitnya kembali bulletin " Menara Kesehatan" Poltekkes Kemenkes Banten ini, tentu merupakan hasil kerja keras semua pihak, khususnya kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten beserta tim pengelola bulletin, oleh karena itu saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala upayanya, sehingga bulletin " Menara Kesehatan " dapat Kembali hadir di tengah-tengah pembaca. Bulletin volume 5 edisi I ini memuat informasi vang lebih lengkap dan menarik, menyajikan aspek yang lebih beragam mulai dari kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten, sosialisasi konsep dan pemikiran para dosen, serta berbagai capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama paruh pertama tahun 2024. Selanjutnya saya ingin terus mengajak kepada seluruh civitas akademika, untuk dapat

Akhirnya saya berharap semoga bulletin ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi kita semua dalam memberikan edukasi dan informasi serta mengembangkan Poltekkes Kemenkes Banten di masa depan.

Direktur,

Prof. Dr. Khayan SKM.M.Kes

PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA TAHUN 1445 H / 2024 DI LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Ahmad Arief *)



Civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024, bertepatan dengan tanggal 13

Dzulhijah 1445 H Kembali melaksanakan penyembelihan hewan Qurban dalam rangka merayakan Hari raya Idul Adha 1445 H di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Acara penyembelihan hewan Qurban dipimpin langsung oleh direktur Poltekkes Kemenkes Banten Prof. Dr. Khayan, SKM, M.Kes Acara ini juga dihadairi oleh para Kajur, dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa dari tiga jurusan di Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun ini Hewan Qurban berjumlah 6 ekor, terdiri 5 ekor sapi dan satu Ekor kambing. Dari hasil pemotongan hewan gurban tersebut, telah dibagikan 100 paket daging qurban kepada Masyarakat yang berhak menerimanya



Kegiatan gurban juga melibatkan mahasiswa dibawah koordinasi BEM Poltekkes Kemenkes Banten, sebagai bagian dari proses mendidik agar lebih menghayati serta mampu mengimplementasikan pemahaman makna ibadah Qurban sejak dalam proses Pendidikan. Para mahasiswa diharapkan dapat terlatih untuk patuh dan taat atas apa yang diperintahkan Allah yang telah menciptakan kita sebagai mahluknya. Begitu banyak Allah memberikan kebutuhan kita, oleh karenanya kepatuhan dan ketaatan atas apa yang diperintahkannya, adalah salah satu bentuk rasa Syukur kita pada yang Kuasa. Salah satu perintah Allah yang patut kita lakukan adalah berqurban di hari raya Idul adha.



Ibadah qurban merupakan salah satu praktik agama yang memiliki kedalaman makna dan filosofi yang sangat penting untuk dipahami oleh umat Muslim. Lebih dari sekadar sebuah tradisi, gurban mengandung spiritual, nilai-nilai sosial, kemanusiaan yang mendalam. Penting bagi umat Muslim untuk memahami makna dan filosofi di balik ibadah qurban agar dapat melaksanakannya dengan penuh penghayatan dan kesadaran.

Salah satu aspek utama dari ibadah qurban adalah pengorbanan. Ketika seseorang memilih untuk menyembelih hewan gurban, ia mengorbankan sebagian dari harta yang telah Allah diberikan kepadanya. ini mencerminkan Pengorbanan ketaatan dan kepatuhan kepada perintah Allah, serta rasa syukur atas segala karunia yang diberikan-Nya. Dengan mengorbankan sesuatu yang berharga bagi dirinya, seorang Muslim menguji kesetiaan dan ketulusan imannya.



Selain itu, ibadah qurban juga mengajarkan nilai solidaritas dan kepedulian sosial.



Dengan membagikan daging qurban kepada yang membutuhkan, umat Muslim diingatkan akan pentingnya berbagi rezeki dengan sesama. Ini mencerminkan ajaran Islam tentang pentingnya memperhatikan kaum lemah dan mendorong terciptanya keadilan sosial dalam masyarakat. Dengan cara ini, ibadah gurban tidak

hanya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama umat manusia.

Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi Pendidikan memiliki tugas menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Atas tugasnya tersebut, maka kehadiran Poltekkes hendaknya dapat memberi manfaat bagi Masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Pemahaman dan kesadaran atas hal ini, kiranya telah menjadi pendorong untuk melakukan penyembelihan hewan qurban saat merayakan hari idul adha dengan membagikannya kepada Masyarakat di lingkungan sekitar kampus Poltekkes Kemenkes Banten.

Filosofi qurban juga mengandung pesan tentang pengendalian diri dan pengorbanan pribadi. Ketika seseorang memilih hewan untuk gurban, ia harus memilih yang terbaik dari yang Hal ini dimilikinya. mengajarkan pentingnya memberikan yang terbaik dalam segala hal, termasuk dalam ibadah kepada Allah. Selain itu, proses penyembelihan hewan qurban

mengajarkan pengendalian diri dan ketabahan. Meskipun menyembelih hewan dapat menjadi tugas yang sulit dan menyakitkan secara emosional, seorang Muslim diharapkan untuk melakukannya dengan ketulusan dan keteguhan hati.

Selanjutnya, ibadah gurban juga mengandung pesan tentang pengorbanan Nabi Ibrahim AS dan kesetiaannya kepada Allah. Ketika Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya, Nabi Ismail, sebagai bentuk pengorbanan, ketaatan dan kepatuhan **Ibrahim** kepada perintah Allah mengilhami umat Muslim untuk mengikuti jejaknya. Meskipun pada akhirnya Allah menggantikan Ismail dengan seekor domba sebagai korban, kisah ini tetap menjadi contoh tentang pentingnya taat kepada Allah bahkan dalam menghadapi ujian yang paling berat sekalipun.

Pengetahuan dan pemahaman akan makna ibadah Qurban yang baik, sangat penting dimiliki mahasiswa, agar dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tersebut, mahasiswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang pendidik, kita paham bahwa tujuan mendidik bukan sekedar mengisi

pengetahuan agar mahasiswa menjadi cerdas, tetapi perlu sampai terbentuknya perubahan perilaku yang diharapkan sesuai tuntunan pemahaman pengetahuan yang dimilikinya, seperti kewajiban kita sebagai manusia untuk patuh dan taat atas perintah Allah, salah satunya perintah bergurban. Oleh karenanya Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi Pendidikan berupaya agar suasana kampus menjadi instrument bagi proses Pendidikan mahasiswanya, termasuk momen – momen yang dapat menginpirasi dan memotivasi mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang baik untuk bekal kehidupan di masa depan perlu dikembangkan, seperti halnya perayaan hari besar Nasional maupun hari besar agama islam.



Idul Adha juga menjadi momen bagi umat Muslim untuk merenungkan nilainilai seperti kesetiaan, pengorbanan, dan belas kasihan. Perayaan ini mengajarkan pentingnya berbagi dan membantu sesama yang membutuhkan, sekaligus mengingatkan umat Muslim tentang pentingnya mendekatkan diri kepada Allah dan mengikuti teladan Nabi Ibrahim.

Dari Aisyah ra, Nabi saw bersabda, "Tidak ada suatu amalan pun yang dilakukan oleh manusia pada hari raya Kurban yang lebih dicintai Allah SWT dari menyembelih hewan Kurban. Sesungguhnya hewan Kurban itu kelak pada hari kiamat akan datang beserta tanduk-tanduknya, bulubulunya dan kuku-kukunya. Dan sesungguhnya sebelum darah Kurban itu menyentuh tanah, ia (pahalanya) telah diterima di sisi Allah, maka beruntunglah kalian semua dengan (pahala) Kurban itu." (HR Tirmidzi)...

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ibadah qurban bukanlah sekadar sebuah tradisi atau ritual, tetapi sebuah ibadah yang sarat dengan makna dan filosofi yang mendalam. Penting bagi umat Muslim untuk memahami dan menghayati makna di balik ibadah qurban agar dapat melaksanakannya dengan penuh kesadaran, penghayatan, dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungannya.

^{*)} Dosen Jurusan TLM / Kepala SPI Poltekkes Kemenkes Banten

SYUKURAN & PERESMIAN GEDUNG PUSAT KEGIATAN KEMAHASISWAAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Ahmad Arief *)



Pada tanggal 7 Maret 2024, bertempat di Mesjid At Taubah Gedung Pusat Kegiatan

Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Banten, jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kecamatan Cipocok Jaya kota Serang dilaksanakan acara syukuran dan peresmian gedung Pusat kegiatan kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Banten ditandai dengan vang penandatanganan prasasti peresmian oleh Prof. Dr. Khayan, M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Banten. Acara peresmian ini juga diisi dengan tausyiah oleh ustadz Ulil Albab LC dari Kota Serang.



Dalam sambutannya, Khayan Prof mengajak kepada seluruh civitas akademika untuk mensyukuri atas terselesaikannya pembangunan gedung pusat kegiatan kemahasiswaan sekaligus juga sebagai Mesjid " At-Taubah" yang dibangun dengan dukungan anggaran BLU Poltekkes Kemenkes Banten. Dengan bertambahnya fasilitas pendidikan ini, direktur berharap kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten untuk menjaga dan memelihara serta memakmurkan mesjid ini berbagai kegiatan dengan kemahasiswaan sekaligus sebagai upaya mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Banten untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang kesehatan, menyadari akan tugas dan kewajibannya untuk mendidik para mahasiswa yang kompeten dibidang kesehatan sesuai profesinya masingmasing, serta menyiapkan mahasiswa untuk memiliki karakter yang baik yang tercermin dalam perkataan, sikap, maupun perbuatan,

Apa sesungguhnya karakter itu ? Karakter yang dimaksud adalah watak, kepribadian tabiat. akhlak. atau seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Dalam Upaya mengembangkan karakter mahasiswa, Pendidikan institusi hendaknya membangun cultur akademik yang dilandasi nilai - nilai kebenaran dan kebaikan sebagai dasar dalam membentuk karakter mahasiswa. Nilai adalah suatu kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga untuk dicapai. Pendidikan karakter adalah pengembangan nilai – nilai yang berasal dari pandangan ideology bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai - nilai dalam perumusan tujuan pendidikan nasional. nilai – nilai dalam pendidikan karakter di Indonesia berasal dari empat sumber, *pertama*, Agama: masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu,, kehidupan individu, masyarakat, bangsa selalu didasari pada ajaran agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka pnilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilainilai dan kaedah berasal dari yang agama. Kedua, Pancasila: Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsipkehidupan kebangsaan prinsip kenegaraan Ketiga, Budaya: sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui Masyarakat. *Keempat,* Tujuan Pendidikan Nasional: sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, oleh dikembangkan berbagai satuan pendidikan diberbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Berdasar pada empat sumber tersebut, maka insan yang kita didik di Lembaga Pendidikan hendaknya memiliki nilai-nilai Pendidikan karakter yakni; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahun, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli social, tanggungjawab dan adil. Nilai keadilan perlu juga kita internalisasikan dalam proses pembelajaran dalam Upaya membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa. Adil secara terminologis dimaknai sebagai (1) tidak berat sebeleh, tidak memihak, (2) berpihak pada yang benar, berpegang pada kebenaran (3) tidak sewenang-wenang.



Dalam proses pendidikan kompetensi akademik mahasiswa dicapai melalui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas,

laboratorum, maupun pengalaman belajar lapangan seperti rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya. Sementara itu proses pendidikan diarahkan untuk menumbuh yang kembangkan potensi dan karakter mahasiswa dilakukan melalui kegiatan non akademik seperti berbagai kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler membutuhkan wadah kegiatan berupa organisasi kemahasiswaan maupun sarana fisik sebagai tempat kegiatan kemahasiswaan seperti mesjid, sarana olah raga maupun gedung tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan mahasiswa. Gedung Pusat kegiatan Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Banten dibangun 2 lantai dengan desain gedung lingkungan ramah (green

building) yang didukung sistem pencahayaan sinar matahari yang cukup serta sirkulasi udara yang baik.



Hadir pada acara peresmian Gedung tersebut para pengelola Poltekkes Kemenkes Banten, para kajur dan sekjur, perwakilan pegawai dari masing-masing jurusan, pengurus BEM serta perwakilan mahasiswa dari masing-masing jurusan.

Dalam acara syukuran dan peresmian Gedung pusat kegiatan kemahasiswaan di Mesjid At Tubah, juga diisi dengan tausyah oleh Ustadz Ulil Albab LC dari Serang Acara tausyiah ini juga dilakukan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2024.



Ulil Albab Dalam tausyiahnya Ustadz civitas akademika **Poltekkes** mengajak Kemenkes Banten untuk memaknai Ramadhan sebagai bulan konsolidasi diri untuk lebih memahami tujuan dan tugas hidup manusia sebagaimana Allah informasikan dalam Algur'an yang Allah turunkan di Bulan suci Ramadhan. Patut kita bertanya setelah sekian lama kita melewati bulan Ramadhan setiap tahun, apakah terjadi peningkatan kualitas ketagwaan diri kita seperti yang Allah harapkan. Lalu bagaimana kita memaknai Ramadhan sebagai bulan Al-guran untuk diturunkannya pedoman hidup manusia. Informasi apa yang sudah kita tahu dan pahami yang Allah sampaikan dalam Al-Quran, sehingga informasi yang pahami tersebut menumbuhkan keyakinan dan keimanan akan makna firman- firman Allah yang ada dalam Al-quran. Hal inilah setidaknya menjadi bahan perenungan kita saat menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Informasi yang telah Allah firmankan dalam Al Qur'an, yang sudah kita pahami, lalu menimbulkan motivasi pada kita untuk melakukan aksi. Bukti aksi inilah yang menunjukan keimanan kita terhadap apa yang Allah informasikan dalam Al-Qur'an.



*). Dosen jurusan TLM / Kepala SPI Poltekkes Kemenkes Banten

POLTEKKES KEMENKES BANTEN PERDANA GELAR PESANTREN RAMADHAN MAHASISWA 1445 H

Mohammad Ridawanulloh, S.Pd *)



Pesantren Ramadhan merupakan momen yang dinanti-nanti oleh para mahasiswa Poltekkes Banten karena acara ini merupakan acara perdana

dan langka hanya dapat di selenggarakan di Bulan Ramadhan, bulan yang sangat istimewa bulan yang penuh dengan Rahmat, kasih sayang, serta ampunan dari Alloh SWT, dilipat gandakannya amal-amal sholeh.

Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang di riwayatakan oleh Imam Muslim.

Artinya, "Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah Saw bersabda, **'Setiap amal** anak Adam akan dilipatgandakan. Satu kebajikan dilipatgandakan 10 sampai 700 kali. Allah `Azza wa Jalla berfirman 'Kecuali puasa karena puasa adalah untuk-Ku dan Aku-lah yang membalasnya. Dia meninggalkan kesenangan dan makananya karena-Ku," (H.R. Muslim).

Selain itu banyak hikmah serta manfaat yang akan di dapatkan dalam mengikuti Pesantren Ramadhan diantaranya memperdalam pemahaman agama islam, belajar meningkatkan kualitas ketaqwaan serta ibadah khususnya ibadah puasa, mampu memperkokoh kebersamaan dan jiwa sosial peduli terhadap sesama, menumbuhkan kecintaan terhadap agama, terbentuknya kegiatan positif, mengikuti

Tarbiyah Ramadhan, kajian keislaman, belajar ilmu Al- Qur'an, memperbanyak tilawah Al-Quran, belajar mengamalkan isi kandungan Al- Qur'an.

Pembukaan Pesantren Ramadhan

Pesantren Ramadhan Mahasiswa 1445 H di selenggarakan di kampus serang Poltekkes Banten bertempat di Masjid At-Taubah, salah satu masjid kebanggaan Poltekkes Banten, dengan mengusung tema "Mengispirasi Generasi Milenial untuk mencintai Al-Qur'an, mengikuti Akhlak Rasulullah SAW, memuliakan yatim piatu serta Dhuafa"



Foto. Acara pembukaan Pesantren Ramadhan di Mesjid At-taubah poltekkes Banten

Kamis, 28 Mei 2024 acara pembukaan Pesantren Ramadhan mahasiswa resmi dibuka oleh Bapak Direktur Poltekkes Banten Bapak Prof. Dr. Khayan, S.K.M,. M.Kes, serta

dihadiri juga oleh para Wakil Direktur, seluruh civitas Akademika, Narsumber Ustad Abbas Ibn Jabal salah satu pengajar tahfidz dan Tahsin rumah Al-Quran Moselm Carakter Bogor, Para panitia Mahasiswa, para peserta Pesantren Ramadhan serta

anak-anak yatim. Pesantren Ramadhan Mahasiswa diharapakan bisa menjadi langkah awal dalam pembentukan karekter mahasiswa yang unggul, sesuai dengan visi Poltekkes Banten yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Professional dan Berkarakter, serta dapat menumbuhkan semangat untuk mencintai Al- Qur'an, mengamalkan isi kandungan Al- Qur'an, mengikuti Akhlak Rasulullah SAW, menumbuhkan jiwa sosial dan kepedulian antar sesama, cinta terhadap anak-anak yatim serta peduli terhadap Dhuafa.

sambutannya Bapak Dalam Direktur Poltekkes Banten Bapak Prof. Dr. Khayan, S.K.M,. M.Kes "Pesantren Ramadhan Poltekkes Banten ini diselenggrakan merupkan kesempatan yang sangat berharga, dan langka hanya ada di bulan suci Ramdahan oleh karena itu

manfaatkan semaksimal mungkin, untuk berloba-lomba dalam meningkatkan ibadah serta amal-amal sholeh, pahalanya sangat luar biasa, berlipat ganda, selain itu juga bapak Direktur mengajak kepada seluruh peserta Pesantren Ramdahan untuk menumbuhkan jiwa sosial, meningkatkan kepdulian antar sesama, berbagi kebaikan untuk mencintai anakanak yatim dan memperhatikan para dhuafa, selain itu juga Bapak Direktur berpesan untuk selalu memperkokoh tali silaturahmi diantara seluruh Civitas Akademika Poltekeks Banten"

1. Kegiatan pesantren ramdahan hari pertama

Di hari pertama Pesantren Ramadhan diisi oleh Tausiyah Keagamaan oleh Narsumber Ustad Abbas Ibn Jabal tentang "Islamic Studies about Nuzulul Qur'an dan Santunan Yatim dan Dhuafa" dalam kajiannya Narasumber menyampaikan hikmahnya memperingati Nuzulul Qur'an, diantara hikmah, keutamaan, serta keistimewaan memperingati Nuzul Qur'an sebagai berikut:

- 1. Umat Islam memahami sejarah dan peristiwa turunnya Al-Qur'an.
- 2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Sebagai edukasi mendekatkan diri kepada Al-Qur'an, lebih mencintai, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

- Meningkatkan minat dan motivasi membaca dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.
- 5. Sebagai syiar Islam dan mendakwakan Al-Quran.
- Peringatan Nuzulul Qur'an adalah sarana efektif menjaga kemurnian dan kesucian Al-Qur'an.

Selain hikmah-hikmah Nuzulul Qur'an yang telah di sampaikan oleh Narasumber, Narasumber juga menyampaikan dikahir kajiannya "Marilah kita bersama-sama memperbanyak membaca serta tilawah Al- Qur'an di bulan Ramadhan ini dan menjadikannya sebagai kebiasaan yang terus dilakukan setiap harinya.

2.

3.

5.

6.

Menjelang Adzan Magrib, di lanjutkan **7.** dengan acara santunan dan berbuka puasa **8.** bersama dengan anak-anak yaitm serta **9.** sholat magrib berjamaah.

Menyantuni anak-anak yatim dan mengasihi fakir miskin akan mempermudah kita dalam mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan yang akan kita dapatkan didunia ialah merasa tenang, tentram dan bahagia karena dapat membuat orangorang yang kekurangan menjadi tercukupi. Selain kebahagiaan didunia, orang-orang yang menyantuni anak-anak yatim dan fakir miskin akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak yakin dapat bersanding dengan Rasulullah SAW, seperti dalam kutipan hadis berikut.

"Aku dan orang-orang yang menyantuni anak-anak yatim disurga nanti kelak seperti

dua jari ini" (H.R. abu Daud, Tirmidzi dan Ahmad)

Dalam hadis diatas, diibaratkan Nabi dan orang-orang yang menyantuni anakanak yatim dan fakir miskin seperti dua jari yang selalu bersama-sama, begitu dekatnya dengan Rasulullah SAW.



Foto. Acara Santunan kepada Anak-anak yatim

Pesantren Ramadhan Mahasiswa, setelah selesai rangkaian santunan terhadap anak- anak yatim serta berbuka puasa bersama, dan sholat magrib berjamaah, tibalah waktunya untuk melaksanakan shalat Isya berjamaah, sholat terawih berjamaah serta tilawah Al-Qur'an.

Hal yang menarik dalam Rundown acara Pesanteren Ramadhan Mahasiswa tahun 1445 H ini dimana para peserta Pesantren Ramadhan diharuskan untuk mengikuti acara Malam Ukhwah Islamiyah, atau sering disebut dengan halaqah pembimbingan akhlak dengan system kelompok-kelompok kecil, dengan mentor-mentor yang handal salah satunya tim halaqah dari UIN Sultah

hasanuddin Banten Diantara keqiatannya belajar Ilmu Al-Qur'an, يَأْيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقُنْكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنُكُمُ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

berbagi pengalaman, berbagi kajian keislaman, berbagi inspirasi, saling berbagi kebaikan, memupuk tali persaudraan, sehingga terciptanya suasana malam Pesantren Ramadhan ini tambah hidup dan tambah akrab.

Dalam kesempatan malam Ukhwah Islamiyah pembina LDK Pusaka Poltekkes Banten Bapak

MohammadRidwanulloh, S.Pd menyampiakan pentingnya mengikuti acara malam Ukhuwah Islamiyah bagi seluruh peserta Pesantren Ramadhan, karena Ukhuwah Islamiyah mampu membangun kekuatan persaudaraan, dapat memperkuat tali silaturahmi, memprkokoh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan Ukhuwah islamiayah juga akan terciptanya suasana yang lebih akrab, harmonis dan damai antar para peserta pesantren ramadahan.

Ada empat cara mewujudkan ukhuwah islamiyah yaitu,

- 1. Saling kenal mengenal.
- 2. Saling memahami kelemahan dan kekurangan masing-masing.

- 3. Saling tolong menolong dalam kebaikan.
- 4. Saling memberikan rasa aman sesama umat Islam.

Alloh ta'ala Berfirman dalam surat Al-Hujurat

ayat 13

لِتَعَارَ فُوٓ أَ ۚ إِنَّ أَكْرَ مَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتْقَلَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Maha Mengenal. (QS. Hujurat:13).

1. Kegiatan memakmurkan masiid

Para peserta Pesantren Ramadhan juga di dibimbing untuk senantiasa mencintai masjid dan memakmurkannya, diantara memakmurkan bentuk masjid para peserta pesantren Ramadhan mengadakan berbagai kegiatan yang positif, seperti memperbanyak Tilawah Al-Qur'an, mengkaji isi kandungankandungan Al- Qur'an, mengupas sejarah dan peristiwa turunnya Al-Qur'an, diselenggarakannya Ukhwah malam Islamiyah agar para peserta pesantren

Ramadhan bisa saling mengenal dan lebih akrab salaing berbagi inspirasi, diskusi keislaman, kajiankajian mengikuti akhlak, bimbingan melaksanakan berbagai shalat wajib dan shalat Sunnah berjamaah, diadakanya kultum setelah shalat subuh berjamaah, harapanya para peserta pesantren Ramadhan meningkat keimanan dan ketagwaan kepada Allah SWT.



Foto. Kultum setelah shalat subuh berjamaah oleh Bapak Direktur

Kegiatan pesantren ramdahan hari kedua

Setelah Dzikir pagi, dan tilawah Al-Qur'an. Di hari kedua Pesantren Ramadhan diisi oleh kajian-kajian keislaman, kajian keislaman pertama di sampaikan oleh Bapak H. Nurul Misbah, M.Pd, beliau membahas tentang "Bagaimana cara membangun karakter serta menumbuhkan sikap kemandirian mahasiswa dalam kegiatan Pesanteren Ramadhan".



Foto. Kajian keislaman pesantren ramdhan oleh Bapak H. Nurul Misbah, M.Pd

Mahasiswa merupakan sebutan bagi individu yang sedang menuntut ilmu di jenjang pendidikan perguruan tinggi. Kehidupan mahasiswa tentunya berbeda dengan siswa.

Diamana seorang mahasiswa dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri serta harus memiliki inisiatif. Ketika mahasiswa mampu membiasakan diri menjadi pribadi yang mandiri akan banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh sehingga menjdikan mahasiswa sukses. Berikut adalah kiatkiat menjadi mahasiswa yang mandiri:

- 1. Percaya dengan kemampuan diri sendiri
- 2. Membiasakan diri untuk tidak menunda tugas
- 3. Pentingnya manajemen waktu yang baik
- 4. Memelihara semangat.
- 5. Aktif di dalam perkuliahan
- 6. Meminimalisir bantuan dari orang lain

7. Membangun Self Awareness bagi diri sendiri.

Kajian kesilaman selanjutnya di sampaikan oleh Bapak H. Ahamd, S.K.M, M.Kes beliau menyampaikan materi dengan tema"Empati serta mengukir karakter yang peduli dan reaponsif terhadap kebutuhan orang lain".

Foto. Kajian keislaman pesantren ramdahan oleh Bapak H. Ahamd, S.K.M, M.Kes



Salah satu sikap terpuji dalam Islam adalah empati. Sikap ini perlu ditanamkan sejak kecil dan sepatutnya dimiliki oleh setiap orang. Empati adalah upaya untuk mengerti orang secara mendalam, baik dari segi emosional maupun intelektual. Seseorang akan menggunakan hati, mata, dan pikirannya untuk mendengar secara objektif. Empati adalah ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Dalam Islam, konsep empati berkaitan dengan tasamuh, toleransi, atau tenggang rasa. Di antara sikap yang dapat menumbuhkan empati adalah saling tolong- menolong atau bekerjasama dalam hal kebaikan. Alloh ta'ala Berfirman :

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (QS. Al Maidah: 2). Islam mengajarkan para pemeluknya untuk membantu sesamanya yang sedang tertimpa musibah. Hikmah dan manfaat Empati ini akan meringankan beban orang dalam situasi sulit tersebut. Salah satu cerminan sifat empati disebutkan dalam Al-Qur'an Artinya: "Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik." (QS. An-Nisa Ayat 8).

Penutupan Pesantren Ramadhan

Poltekkes Banten terus berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang mendukung terselenggaranya kegiatan keagamaan, khusunya selama Bulan Suci Ramadhan, salah satunya Poltekkes Banten menyelenggarakan Pesantren Ramadhan Mahasiswa. Dimana Pesantren Ramadhan Mahasiswa ini

bukan hanya sekedar untuk meningkatkan kualitas ibadah pribadi, tetapi juga lebih luas dari pada itu, membentuk pribadi yang memiliki karakter unggul, terbentuknya sifat empati dan kemandirian, mampu meginspirasi dengan nilai-nilai Quranai nilai yang positif, mencintai Al-Qur'an, mengamlakan isi kandungan Al-Qur'an, serta mengikuti Akhlak Rosululloh SAW.

Semoga rangkaian Pesantren Ramadhan Mahasiswa yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi seluruh peserta umumnya bagi Civitas Akademika Poltekkes Banten serta Alloh SWT mencatatnya sebagai amalan ibadah yang pahalanya berlipat ganda. Aamiin...

*). Pranata Laboratorium Pendidikan Jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Banten

MEMAHAMI MATURITY RATING BLU SEBAGAI PERSIAPAN PENILAIAN MATURITAS BLU POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2024

Ahmad Arief *)



Poltekkess Banten Kemenkes sebagai institusi perguruan tinggi yang baru menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU), sangat menyadari akan

memahami tatakelola BLU pentingnya yang baik, seperti diatur dalam PMK nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Salah satu instrument untuk mengukur tata Kelola BLU yang baik adalah melalui penilaian Maturity Rating. Dalam kerangka memperkuat pemahaman para pengelola BLU tentang penilaian maturitas BLU, Poltekkes Kemenkes Banten pada hari Rabu, 22 Mei 2024 bertempat di Auditorium Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan Banten penyamaan persepsi tentang aspek dan indicator penilaian maturitas BLU secara hybrid (luring dan daring).



Kegiatan ini dibuka langsung oleh direktur Poltekkes Kemenkes Banten secara daring dan dihadiri oleh Tim kerja penerap dan penilai tata Kelola dan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten yang ditetapkan dengan Keputusan direktur HK.02.03/F.XXX/3051/2024. nomor Kegiatan ini diinisiasi dan dikelola Satuan Pengawas Internal (SPI) **Poltekkes** Kemenkes Banten.



Apa sesungguhnya Maturity tersebut. Pertanyaan ini seharusnya dimiiki oleh orang yang mengabdikan dirinya di Satker BLU dan institusi menyadari hidupnya "dibiayai" oleh Satker BLU. Kesadaran diri ini semestinya memotivasi dirinya untuk berkerja yang terbaik untuk mewujudkan Satker BLU dengan kinerja terbaik. Sebuah keniscayaan bagi para pengelola BLU untuk mewujudkan satker BLU dengan kinerja terbaik, jika tidak paham bagaimana cara mengelola dan

menilainya untuk mengukur institusi Satker BLU yang baik. Hal inilah yang mendorong kita para pengelola BLU untuk mempelajari *Maturity rating* (MR) BLU.

Secara konseptual Maturity model (model maturitas) adalah sebuah teknik umum yang sudah terbukti yang bermanfaat dalam menilai proses bisnis atau aspek spesifik pada organisasi. Teknik tersebut banyak digunakan karena model maturitas dapat menyediakan sebuah jalur untuk bagi organisasi meningkatkan pengelolaan dan pelaksanaan bisnis secara sistematis. Penilaian maturitas dapat digunakan untuk menilai level maturitas organisasi pada aspek tertentu, dimana hasil penilaian dapat digunakan oleh para pemegang kepentingan mengidentifikasi kekuatan dan poin perbaikan, dan mempriotisasi aktivitas tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mencapai level maturitas yang lebih tinggi. model maturitas BLU terdiri dari 5 (lima) level maturitas sacara berurutan dari Tingkat yang paling rendah hingga yang tertinggi yakni:

- Initial/permulaan adalah penerapan BLU masih permulaan
- Managed/infrastuktur yaitu mulai dibangun berbagai kelengkapan manajemen kualitas BLU
- Defined/Terintegrasi adalah kelengkapan manajemen kualitas BLU mulai diintegrasikan pada seluruh unit organisasi

- Predictable/Terkelola adalah manajemen kualitas BLU mulai dijalankan dengan baik pada seluruh unit organisasi
- Optimizing/optimum yakni manajemen kualitas BLU mulai dijalankan dengan sangat baik secara berkesinambungan pada seluruh unit organisasi

Setelah melakukan penilaian Maturity Rating organisasi perlu menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan organisasi ke depan. Dengan menggunakan metode penilaian maturity rating, organisasi dapat lebih mudah menentukan arah perbaikan, karena dengan model penilaian leveling yang terdapat pada maturity rating, organisasi dapat menjadikan level selanjutnya sebagai tujuan yang akan dicapai oleh organisasi melalui berbagai perubahan dan perbaikan indicator maturity rating yang masih kurang baik dan mengembangkan potensi yang dapat terus ditingkatkan.

Penilaian tata kelola dan kinerja (tingkat maturitas) BLU yang selanjutnya disebut penilaian tingkat maturitas BLU adalah suatu cara dalam menilai pengelolaan BLU dengan menggunakan basis hasil dan proses pada aspek dan indikator yang selaras dan ekuivalen untuk seluruh BLU berdasarkan prinsip dasar penilaian maturitas yang terdiri atas lima tingkatan utama.

Terdapat 2 (dua) metode yang digunakan untuk mengukur maturitas BLU yaitu serta

Result-Based dan Process-Based. Perbedaan utama dari kedua metode tersebut yaitu objek yang digunakan dalam penilaiannya, namun keduanya sama-sama menggunakan evidence sebagai dasar penilaian. Penilaian Result Baed dilakukan berdasarkan target capaian yang telah ditetapkan pada setiap tingkatan maturitas, namun juga mempertimbangkan trend capaian. Pada konteks ini, penilaian maturitas dilakukan berdasarkan output yang dihasilkan dari suatu aktivitas dan bersifat kuantitatif. Dokumen Pendukung penilaian result based antara laian terkait dengan kinerja keuangan dan pelayanan BLU, seperti Laporan Keuangan , Laporan Operasional), Hasil Survey Kepuasan Masyarakat.

Penilaian Result Based meliputi 2 (dua) aspek yakni

- Aspek Keuangan berfokus pada penilaian terhadap capaian kinerja keuangan BLU pada tahun penilaian, serta tren kinerja keuangan BLU dalam jangka waktu 3 tahunan. Penilaian dalam aspek ini terdiri dari empat indikator yaitu likuiditas, efisiensi, efektivitas, dan tingkat kemandirian dengan masing-masing indikator memiliki rasio spesifik sebagai alat ukurnya
- Aspek pelayanan berfokus pada penilaian terhadap capaian kinerja pemberian layanan BLU kepada masyarakat dan tren perkembangan kinerja pemberian layanan BLU dalam jangka waktu 3 tahunan.

Penilaian dalam aspek ini terdiri dari empat indikator yaitu indeks kepuasan masyarakat, efisiensi waktu pelayanan, sistem pengaduan layanan, dan tingkat keberhasilan pemenuhan layanan dengan masing-masing indikator memiliki rasio dan kriteria spesifik .

Sedangkan Penilaian Process-Based dilakukan berdasarkan pemenuhan atas proses yang akan diukur, dimana masingmasing level memiliki kriteria masingmasing. Pada konteks ini, penilaian maturitas dilakukan berdasarkan input maupun output yang mendeskripsikan proses secara keseluruhan. Dokumen Pendukung proses based merupakan output dari pelaksanaan proses yang menjadi kriteria pada level Penilaian prosess based dilakukan pada 4 aspek sebagai berikut:

1. Aspek Kapabiltas Internal

Aspek kapabilitas internal diukur dengan tujuan untuk menjaga keunggulan kompetitif BLU serta sebagai tolak ukur stabilitas BLU dalam mengelola sumber daya manusia, proses bisnis, teknologi, serta penyediaan layanan yang berfokus kepada masyarakat. Suatu organisasi diharapkan memiliki kapabilitas internal yang baik agar dapat menjalankan fungsi dasar organisasi secara optimal, serta dapat meningkatkan kualitas pemberian layanan kepada masyarakat..

2. Aspek Tata Kelola dan Kepmimpinan Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan diukur dengan tujuan untuk membantu mengidentifikasi kemampuan suatu organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan bisnis yang dijalankan dalam jangka panjang (sustainable). BLU merupakan organisasi yang bersifat business-like, sehingga, aspek tata kelola dan kepemimpinan menjadi salah satu aspek yang penting karena untuk diperhatikan untuk memastikan bahwa organisasi memiliki suatu arahan strategis dan dukungan internal yang baik untuk mencapai tujuan telah ditetapkan. yang Aspek mencakup 5 indikator yaitu Perencanaan Strategis, Etika Bisnis, Manajemen Risiko, Stakeholder's Relationship, dan Pengawasan dan Pengendalian

3. Aspek Inovasi

Aspek inovasi merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan BLU dalam mempertahankan reputasi dan pandangan masyarakat. Dalam konteks ini, BLU sebagai penyedia layanan masyarakat diharapkan memiliki kemampuan berinovasi untuk menciptakan layanan yang efektif untuk mendorong potensi BLU agar terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan publik. Penilaian pada aspek inovasi difokuskan kepada keberadaan proses inovasi dalam organisasi bukan dititikberatkan kepada jumlah inovasi

yang dihasilkan. Hal ini penting dilakukan mengingat kualitas suatu inovasi sangat ditentukan oleh proses inovasi yang matang. Terdapat empat indikator penilaian dari aspek inovasi, yaitu keterlibatan pengguna layanan, proses inovasi, manajemen pengetahuan, dan manajemen perubahan

4. Aspek lingkungan

Penilaian dalam aspek Lingkungan terdiri dari dua indikator, yaitu: environmental footprint management dan penggunaan sumber daya. Kedua indikator ini dapat dari menjadi awal pengintegrasian elemen sustainability dalam proses penilaian BLU maturity rating. BLU pada rumpun kesehatan, pendidikan, dan lainnya diharapkan memahami pentingnya lingkungan dalam pemberian layanan terhadap masyarakat, sehingga kedepannya BLU dapat menjaga pemberian keberlangsungan layanan untuk mendukung kemajuan masyaraka Environmental footprint management adalah salah satu indikator untuk mengetahui efek dari aktivitas yang dilakukan manusia terhadap lingkungan. Dalam konteks organisasi, environmental footprint management dapat diartikan sebagai dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional organisasi. Dampak lingkungan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat melalui

berbagai cara, seperti terjadinya banjir tahunan hingga menurunnya kualitas air. Indikator ke dua aspek lingkungan adalah Penggunaan sumber daya. Sumberdaya dalam konteks ini diartikan sebagai sumber energi yang digunakan untuk kegiatan organisasi, operasional seperti listrik maupun material mentah untuk produksi. Penggunaan sumber daya yang berlebihan dapat berujung tidak hanya kepada kerusakan lingkungan secara permanen, tapi juga menghalangi kerberlanjutan bisnis organisasi.

Daftar Pustaka:

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- Peraturan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Nomor Per : 11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum (BLU)
- Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI, Modul Edukasi BLU Maturity Rating
- *) Dosen Jurusan TLM / Kepala SPI Poltekkes Kemenkes Banten

Pengaplikasian Proses Belajar mahasiswa melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan Terpadu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten

Hadits Lissentiya Armal *



Salah satu
kegiatan mahasiswa
dalam
mengaplikasikan ilmu
saat perkuliahan
seperti Praktik Kerja
Lapangan (PKL)
Terpadu yang
bertujuan untuk
membantu

masyarakat dalam menemukan dan memecahkan masalah kesehatan. Para mahasiswa diarahakan untuk dapat berkolaborasi antar iurusan (interprofessional) serta memperoleh keterampilan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisia data, mempresentasikan masalah dan membuat intervensi untuk memecahkan masalah bersama masyarakat.

MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Sektor kesehatan terus menghadapi masalah kurangnya kerja sama dan kolaborasi antara berbagai jenis staf yang bekerja di sektor tersebut.

Banyak tenaga kesehatan yang masih melibatkan enggan tenaga kesehatan non-spesialis dalam intervensi. Situasi ini mengurangi efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan dan menyebabkan banyak masalah kesehatan tidak terselesaikan meskipun dilakukan pengobatan selama bertahuntahun.

Kolaborasi antara berbagai profesional medis perlu dibangun sejak awal. Kolaborasi lahir dari saling mengenal dan menghargai karya orang lain. Akan lebih mudah untuk memahami profesi lain sejak masa sekolah Anda. Pendidikan Interprofesional IPE merupakan inovasi baru dalam pelatihan tenaga kesehatan profesional.

IPE diharapkan dapat membantu para profesional kesehatan yang berbeda meningkatkan keterampilan interprofesional mereka, sehingga mempertemukan kelompok pelajar dan profesional kesehatan dari berbagai latar belakang dengan tujuan untuk meningkatkan tindakan pencegahan, memberikan kesempatan untuk belajar bersama, berinteraksi dan berkolaborasi selama jangka waktu tertentu.

Perawatan, rehabilitasi dan berbagai jenis layanan. PKL Terpadu merupakan proses pembelajaran dilaksanakan di mahasiswa yang dari masyarakat sebagai bagian implementasi kurikulum di lingkungan politeknik Kementerian Kesehatan Banten, dan dilaksanakan secara terpadu dalam tim oleh mahasiswa jurusan keperawatan,

kebidanan dan teknologi laboratorium medis.

Belajar merupakan suatu proses pengalaman dalam masyarakat. Kelompok masyarakat terbesar di Indonesia, termasuk Provinsi Banten, saat ini berada di daerah pedesaan dengan tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang relatif rendah dibandingkan kelompok masyarakat lainnya.

Oleh karena itu, civitas akademika sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi sudah seharusnya melakukan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui kegiatan PKL secara komprehensif dan membantu masyarakat pedesaan memperoleh kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Oleh karena itu, PKL terpadu bertema "Pemberdayaan Keluarga" untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banjar Kabupaten Pandeglang pada tahun 2024.

PESERTA DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Terpadu akan dilaksanakan pada tanggal 29 April - 11 Mei 2024, bertempat di Wilayah Puskesmas Banjar Kabupaten Pandeglang. Peserta kegiatan Praktik Kerja Lapangan Terpadu tahun 2024, adalah mahasiswa tingkat tiga semester enam yakni Prodi D III Keperawatan, Prodi

Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi D III Kebidanan dan Prodi D III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL Terpadu sebanyak 403 orang mahasiswa yang terbagi dalam 34 kelompok yang akan didistribusikan sebanyak 11 desa. Jumlah mahasiswa terbanyak di Desa Banjar (58 orang) dan paling sedikit di Desa Bandung dan Pasirawi (21 Orang), dengan rata-rata jumlah kelompok 2-6.

Sebanyak 403 mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten terdiri dari Laki -Laki dan Perempuan. Adapun jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin pada kegiatan PKL peserta yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan sebanyak 371 orang.

SUSUNAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKL Terpadu dimulai dari berbagai kegiatan.

Kegiatan pertama yakni proses perizinan dengan berbagai sektor terkait. Setelah didapatkan izin pelaksanaan kegiatan selanjutnya dimulai pelaksanaan berbagai kegiatan.

Langkah berikutnya yang dilakukan dengan adalah penjajakan untuk pemondokkan dosen dan mahasiswa. Proses penjajakan pemondokkan dilakukan oleh para pembimbing dan panitia.



Gambar 1. Penjajakan Pemondokkan Dosen dan Mahasiswa

Pemondokkan dosen digunakan sebagai tempat para dosen pembimbing untuk menginap dan melaksanakan konsultasi. Selain itu, pemondokkan mahasiswa dilakukan penjajakan untuk memaastikan mahasiswa memiliki tempat tinggal yang layak.

Mahasiswa dan pembimbing akan melakukan bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan PKL Terpadu berlangsung, mahasiswa akan dipantau oleh pembimbing agar dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Pelaksanaan Lokakarya Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai *stakeholder* di Kecamatan Banjar, Pandeglang, Banten

Lokakarya dilaksanakan untuk menyamakan presepsi antara berbagai stakeholder. Kegiatan lokakarya dilaksanakan di kantor kecamatan Banjar. Kegiatan ini dibuka oleh camat Kecamatan Banjar dengan dihadiri oleh para jajaran, kepala puskesmas, para kepala desa, bidan pembina desa dan para bidan desa.

Pembukaan PKL Terpadu dilakukan di Pendopo Pandeglang yang dihadiri oleh Bupati Pandeglang, Camat, Kepala Puskesmas, para pembimbing serta Tim Panitia PKL Terpadu dan Dosen Pembimbing mahasiswa masing-masing desa. Kegiatan ini melibatkan beberapa desa di wilayah kerja Banjar, Pandeglang. Adapun beberapa desa yang menjadi Terpadu pelaksanaan PKL tempat diantaranya Desa GUNUNG PUTRI, Desa KADUBALE, Desa PASIRAWI, Desa MOGANA, Desa KADUMANEUH, Desa CIBODAS, Desa BANJAR, Desa BANDUNG, Desa CITALAHAB, Desa CIBEREUM, Desa KADULIMUS.



Gambar 3. Pembukaan PKL Terpadu bertempat di Pendopo Pemda Kabupaten Pandeglang

Mahasiswa akan dibagi kedalam 11 desa tersebut dengan jumlah sebanyak 34 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari mahasiswa yang berasal dari 5 prodi. Dengan adanya pembagian ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kolaborasi dalam penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran perkuliahan.

Setelah pembukaan mahasiswa mulai melakukan koordinasi dan perizinan ke kepala desa untuk melaksanakan kegiatan PKL terpadu. Selanjutnya mahasiswa melakukan Survei Mawas Diri yang dilakukan ke rumah warga dengan menyakan pertanyaan yang telah terdaftar dalam instrumentasi. Hasil dari pendataan akan dilakukan pengolahan sehingga dapat diinterpretasikan masalah-masalah yang terdapat dalam desa tersebut.

Setelah ditemukan berbagai masalah kemudian dialnjutakan tahapan Pra (Musyawarah Masyarakat Desa) MMD dan MMD yang bertujuan untuk menemukan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat.



Gambar 4. Pelaksanaan MMD Desa oleh mahasiswa dan pembimbing

Kesepakatan yang telah didapatkan dari mahasiswa dan masyarakat

selanjutnya dilaksanakan intervensi. Intervensi bertujuan untuk memberikan salah satu solusi yang dapat dilaksanakan kepada masyarakat untuk mengurangi dampak semakin tingginya masalah yang dihadapi.



Gambar 5. Pemeriksaan PTM kepada masyarakat masing-masing desa

Beberapa intervensi yang ditawarkan kepada masyarakat diantaranya: Skrining risiko bayi stunting dengan pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Bayi, Pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil dengan pemberian penambah darah, obat pemberian beberapa obat-obatan seperti pencegahan demam, darah tinggi, asam urat, asam lambung dan alergi sesuai dengan keluhan ada di masyarakat. Pemberian obat ini diberikan oleh mahasiswa dengan pendampingan oleh pihak Puskesmas.

Selanjutnya, para orang dewasa melakukan skrining penyakit tidak menular (PTM) seperti Diabetes, Anemia, Asam Urat dan Kolesterol dilakukan dengan pemeriksaan yang melibatkan mahasiswa.



Gambar 6. Intervensi peningkatan pengetahuan kepada ibu dan anak tentang stunting.

Setelah semua kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa dan pembimbing, kegiatan diakhiri dengan penutupan PKL Terpadu. Penutupan PKL Terpadu didahului oleh laporan ketua panitia. Kegiatan penutupan PKL terpadu dihadiri oleh Dinas Kesehatan, kepala puskesmas, Camat, para kepala desa, para bidan desa, pembimbing dan panitia PKL Terpadu.



Gambar 7. Penutupan PKL Terpadu di Kantor Kecamatan Banjar

Serangkaian kegiatan PKL Terpadu diakhiri dengan pelaksanaan acara Penutupan PKL Terpadu yang dihadiri oleh berbagai *stakeholder* pada yang bertepat di Kantor Kecamatan Banjar, Pandeglang, Banten.

KEGIATAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan PKL Terpadu merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya di kampus politeknik Kementerian Kesehatan Banten. Penyelenggaraan PKL terpadu khususnya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Praktek tersebut merupakan realitas sosial kecil berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa di rumah beberapa warga. Siswa akan memperoleh kemampuan praktis untuk memecahkan masalah sosial masyarakat dari perspektif keterampilan sosial.

Selanjutnya melalui praktik ini siswa memperoleh keterampilan sosial dan mampu memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat sekitar secara efektif dan positif.

Oleh karena itu, hal ini merupakan langkah awal yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa ketika bekerja di bidang kedokteran, dimana mereka berinteraksi dengan banyak orang di masyarakat.

Mahasiswa juga belajar menjadi teladan di masyarakat khususnya di bidang kesehatan. Akibatnya secara tidak langsung kemampuan dan individualitas siswa tumbuh dalam dirinya. Kemampuan dan karakter inilah yang akan menjadi sumber kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis.

Hal yang paling mendasar dengan adanya PKL Terpadu akan melatih mahasiswa untuk dapat berkolaborasi antar profesi pada bidang Pendidikan (IPE) sehingga setelah menyelesaikan studinya mahasiswa dapat berkolaborasi dengan berbagai professional di lingkungan kerjanya (IPC).

*Dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Referensi

 Sugriarta, E., Sumihardi, Y.H. and Projosasmito, S.R., INTERPROFESSIONAL EDUCAION/PENDIDIKAN INTERPROFESI MELALUI PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERPADU DAN

- PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KOLABORATIF PADA MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG. Studi Pembentukan Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan (UP3K) di Poltekkes Kemenkes, p.115.
- Syardiansah S. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam). 2019 Jan 17;7(1):57-68.
- 3. Yuniyanti, T.A., Kadar, K.S. and Saleh, A., 2021. Student's experiences of interprofessional education during fieldwork practice in community (PKL Desa Terpadu) at Poltekkes Kemenkes Maluku: A qualitative study. *Enfermería Clínica*, *31*, pp.S632-S635.

POLTEKKES KEMENKES BANTEN MENGGELAR WORKSHOP PENYUSUNAN PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2024 Ahmad Arief *)



Poltekkess Kemenkes Banten Sebagai institusi perguruan tinggi sangat menyadari pentingnya impelemntasi manajemen

Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikannya. Fungsi manajemen menurut G.R. Terry meliputi Planning, Organizing, Actuating dan Controling (POAC). Perencanaan dalam proses menajemen merupakan unsur yang sangat penting dan fundamental, karena organizing actuating dan *controlling* harus direncanakan terlebih dahulu. Menyadari pentingnya Menyusun dokumen perencanaan dalam tatakelola organisasi, seorang pakar manajemen Benyamin Franklin mengingatkan bahwa "if you fail to plan, you plan to fail', artinya kita bahwa iika gagal menyusun perencanaan, maka sesungguhnya kita sedang merencanakan kegagalan

Pada awal tahun 2024, Poltekkes Kemenkes Banten, Kembali melakukan rapat kerja selama dua hari pada tanggalguna Menyusun dokumen perencanaan

kinerja tahun 2024. Rapat tersebut dihadiri oleh semua pengelola Poltekkes Kemenkes Banten. Hadir dalam rapat kerja tersebut para wakil direktur, para Kasubag, kepala pusat, kepala unit, ketia jurusan, sekretaris jurusan serta tim perencana dan evaluasi dan pelaporan Poltekkes Kemenkes Banten. Rapat kerja dibuka secara langsung oleh direktur Poltekkes Kemenkes Banten Prof. Dr. Khayan, M.Kes.

Dalam arahannya saat membuka rapat kerja, direktur mengajak para peserta rapat kerja untuk bersungguh-sungguh dalam menyusun rencana kerja dan anggaran serta KPI (Key Performance target-target Indicakator) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten, serta membangun Poltekkes Kemenkes Banten menjadi lebih baik. Direktur juga mengingatkan agar Rencana kerja dan anggaran tahun 2024 di masing-masing unit, Pusat, bagian, jurusan dan Poltekkes, agar selaras dengan rencana strategis telah disusun, yang memprhitungkan sumberdaya yang ada serta mempertimbangkan regulasi kebijakan Kementerian Kesehatan, salah satunya terkait transformasi Kesehatan dan regulasi yang terkait dengan satker Badan Layanan Umum (BLU).

Kegiatan rapat kerja penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2024, merupakan rapat kerja penyusunan perencanaan kinerja yang pertama kali setelah Poltekkes Kemenkes Banten menjadi Satker BLU. Sebagai satker BLU Poltekkes Kemenkes Banten kini memiliki KPI yang lebih banyak dibanding saat masih menjadi satker PNBP. Pada tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Banten memiliki 17 Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target yang ditetapkan cukup berat. Berikut poltekkes Banten tahun 2024:

no	IKU	Target	
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	45,48 %	
2	Realisasi pendapatan BLU	28.263.277.00 0	
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.000.000.000	
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	90 %	
5	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	100	
6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95 %	
7	Persentase realisasi anggaran	96 %	
8	Jumlah dosen yang memiliki serdos dan 2 tahun jabatan fungsional dosen	80%	
9	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	30 %	
10	Persentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional	60 %	

11	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	97 %
12	Penambahan Prodi/Poltekkes Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah	30 %
14	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15 %
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 prestasi
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	2 penelitian
17	Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan	4 MOU

Dalam rapat kerja telah dilakukan kordinasi dan harmonisasi guna terbangunnya kesepakatan dan kesepahaman atas makna rumusan IKU, penetapan target serta penangungjawab dari masing-masing IKU tersebut, baik di tingkat direktorat maupun di jurusan. Selain penyepakatan IKU. Dalam rapat kerja juga telah disepakati output yang dihasilkan yakni tersusunnya dokumen perencanaan kinerja tahun 2024 untuk masing-masing Unit, pusat,bagian dan jurusan serta Poltekkes Kemenkes Banten, serta tertandatanganinya komitmen Pakta Integritas dari masingmasing pengelola Poltekkes Kemenkes Banten.

Guna memudahkan penyusunan perencanaan kinerja, maka kita perlu

=memahami dengan baik beberapa konsep yang berkaitan dengan kinerja. secara harfiah kinerja adalah kata benda yang pengertiannya sama dengan hasil atau prestasi, kinerja dalam literatur manajemen dan organisasi memiliki makna yang lebih luas dan beragam; bukan sekedar hasil atau prestasi. Menurut Lebas & Euske (2004) kinerja adalah kemampuan untuk menghasilkan atau potensi untuk menciptakan hasil. Kinerja adalah prestasi atau hasil. Sementara itu, Armstrong & Baron (2005), menjelaskan kinerja merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang atau organisasi. Hanya saja untuk memahami kinerja, proses untuk menghasilkan kinerja perlu juga diperhatikan karena proses tersebut merupakan bagian dari kinerja itu sendiri. Mathis dan Jackson (2006) mengemukakan kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Sedangkan Prawirosentono dan Primasari (2015) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masingmasing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja sebagai sebuah hasil dan prestasi kerja dari setiap pegawai atau organisasi, perlu dikelola dengan baik mulai dari Menyusun perencanaan kinerja.

Perencanaan kinerja adalah bagian dari proses manajemen kinerja, agar pegawai bekerja sesuai target. Perencanaan kinerja juga bertujuan untuk meyakinkan setiap

berperilaku standar, pegawai sesuai mengembangkan keterampilan dan kecakapan pegawai. Tujuan lain perencanaan kinerja adalah agar para manajer menyiapkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan pegawai, dalam melaksanakan pekerjaannya guna mencapai visi, misi dan tujuan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dalam impemantasinya, perlu disadari bahwa banyak factor yang dapat mempengaruhi capaian kinerja organisasi maupun capaian kinerja individu pegawai. Baik factor internal maupun eksternal yang perlu kita Kelola dengan baik. Beberapa factor internal yang dapat mempengaruhi capaian kinerja antara lain:

1. Faktor Individu

Sumberdaya manusia memiliki peran sentral dalam kehidupan organisasi mengingat merekalah yang secara riil menjalankan aktivitas sehari-hari organisasi. Baik buruknya kinerja organisasi tentu saja dipengaruhi oleh kompetensi, kemampuan menjalankan tugas, pengetahuan, sikap kerja, komitmen, dan motivasi serta efikasi diri karyawan. Semua atribut individu ini pada akhirnya ikut berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

2. Faktor Kepemimpinan

Pemimpin merupakan "motor" dalam menggerakan organisasi dalam pelaksanaan

kegiatan organisasi. Sebagai penggerak organisasi, wajar bila seorang pemimpin memiliki kecerdasan dan kompetensi yang lebih tinggi dari stafnya. Pemimpin yang harus mampu menjadi contoh, berlaku adil dan konsisten dalam menegakan regulasi yang ditetapkan, sehingga kepemimpinannya tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya

3. Faktor Tim kerja

Dalam kehidupan organisasi, tidak semua pekerjaaan bisa diselesaikan seorang karyawan secara mandiri. Suka atau tidak keterlibatan rekan kerja tidak bisa Artinya kinerja dihindarkan. individu karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan tidak hanya ditentukan oleh kapasitas seseorang dalam menyelesaikan tugas tetapi juga dukungan rekan kerja menjadi penting. Oleh karena itu dukungan tim kerja menjadi penentu kinerja organisasi.

4. Faktor system organisasi

Setiap organisasi pasti terdiri dari beberapa sub-sistem yang saling terkait. Artinya gagalnya salah satu subsistem bisa menggagalkan performa organisasi secara keseluruhan. Hal ini berarti organisasi harus secara terus menerus menjaga dan memonitor sistem organisasi agar organisasi bersangkutan berjalan lancar sehingga organisasi mampu berkinerja dengan baik

Hal lainnya tentu kita memaklumi, bahwa Perencanaan kinerja dibutuhkan untuk memberi arah dalam melaksanakan kegiatan sekaligus juga mejadi tolok ukur dalam melakukan evaluasi diakhir tahun. Sebagai Aparatur Sipil Negara yang diberi Amanah untuk mengelola perguruan tinggi tentu bukan saja harus melakukan transpormasi keilmuan, pengalaman bahkan contoh bagi mahasiswa yang tengah menempuh Pendidikan, namun juga harus melaksanakan tugas pengelolaan program anggaran negara sesuai dan regulasi pengelolaan keuangan negara, yang harus memenuhi aspek efektifitas, efieien dan akuntabel.

akuntabilitas Penguatan kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat Reformasi Birokrasi, pelaksanaan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sejalan dengan strategi penguatan akuntabilitas kinerja tersebut, pemerintah melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, telah menetapkan peraturan Menteri PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.

Salah satu komponen penting dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di masing-masing satuan kerja adalah keberadaan, kualitas dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja. Dokumen perencanaan kinerja yang menjadi obyek penilaian sistem akuntabilitas kinerja meliputi perencanaan panjang, perencanaan jangka jangka menengah dan rencana kerja tahunan. Ketiga dokumen perencanaan tersebut harus gayut dan cascading dari mulai tingkat direktorat hingga ke jurusan atau program studi. Dokumen perencanaan merupakan sesuatu hal yang penting dalam bekerja, baik secara individu masingmasing pegawai maupun secara kelembagaan / organisasi, oleh karenanya keberadaan dokumen tersebut adalah sebuah keniscayaan



*) Dosen jurusan TLM / Kepala SPI Poltekkes Kemenkes Banten

MEMBUDAYAKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT BERSAMA ANGGOTA KOMISI IX DPR RI DI WILAYAH DKI JAKARTA

Suhartini *)

MEMBUDAYAKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT BERSAMA ANGGOTA KOMISI IX DPR RI DI WILAYAH DKI JAKARTA

Suhartini *)



Tanpa terasa tujuh tahun sudah, penulis sebagai kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten terus

mendampingi anggota Komisi IX DPR RI sebagai mitra Kementerian Kesehatan melaksanakan **GERMAS** dalam kegiatan rangka membudayakan perilaku hidup sehat Masyarakat. Poltekkes Kemenkes Banten. pertama kali melaksanakan Germas tahun 2017 di Kabupaten dan Kota Tangerang. Pelaksanaan kegiatan Germas tersebut didasarkan pada Instruksi Presiden RI nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyafrakat Hidup Sehat (GERMAS). Pembudayaan Germas ditujukan mempercepat dan mensinergikan upaya preventif dan promotif hidup sehat guna meningkatkan produktifitas penduduk dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit.

Kegiatan seosialisasi germas Poltekkes Kemenkes Banten bersama anggota komisi IX DPRI RI, sempat terhenti, sehubungan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021.

Pada tahun 2024 ini. Poltekkes Kemenkes Banten Kembali menggelar kegiatan sosialisasi Germas kepada masyarakat, bersama anggota komisi DPR RI ibu Dr. Kurniasih, M.Si, dari fraksi partai PKS. Kegiatan sosialisasi Germas tahun 2024, pelaksanaannya dilakukan diawal tahun. Bersama ibu Dr Kurniasih MSi, Poltekkes Kemenkes Banten melaksanakan sosialisasi

Germas sebanyak dua kali kegiatan. Kegiatan pertama dilakukan tanggal 27 Januari 2024 bertempat di Masjid Baiturahman, Jl. Dr. Saharjo No 100 RT.1/ RW.7 Menteng Atas Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan tema kegiatan " Sosialisasi Germas Atasi Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan perilaku 'CERDIK' dan "PATUH" . Kegiatan ini diikuti oleh 600 orang peserta Masyarakat yang berasal dari wilayah Jakarta Selatan, dan didukung oleh tenaga kesehatan dari Sudin Kesehatan Jakarta dan Puskesmas Pasar Minggu dalam pelayanan skrining PTM. Hadir dalam acara tersebut Tim dari Dirjen tenaga Kesehatan Kemenkes RI, dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Narasumber dr Yudi Dimyati, MKM Kasudin Kesehatan Jakarta Selatan, Prof. Dr. Khayan M.Kes direktur Poltekkes Kemenkes Banten serta Dr. Kurniasih, M.Si Anggota DPR RI Komisi IX. Sebelum paparan sosialisasi Germas, peserta mendapat pelayanan skrining PTM yang dilakukan oleh tim tenaga Kesehatan dari Sudin Jakarta Selatan.

Kegiatan Sosialisasi Germas kedua Bersama ibu Dr. Kurniasih dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 4 Februari 2024 bertempat di gedung Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Jl. Kramat Raya No. 45, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat. Bagi Poltekkes Kemenkes Banten, kegiatan

sosialisasi Germas di wilayah Jakarta Pusat baru pertama kali dilakukan, oleh karenanya sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengelola Germas Poltekkes Kemenkes Banten melakukan koordinasi terlebih dahulu ke Sudin Kesehatan Jakarta Pusat dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta.



diawali dengan melakukan pemeriksaan skrining bagi peserta yang dilakukan oleh tim Kesehatan dari Sudin Jakarta Pusat. Narasumber pada kegiatan ini adalah Dr. Kurniasih M.Si anggota komisi IX DPR RI, Prof Dr. Khayan, M.Kes direktur Poltekkes Kemenkes Banten serta Herly Rimawati, SKM dari Sudin Kesehatan Jakarta Pusat.

Pada kegiatan sosialisasi GERMAS tersebut para narasumber Kembali menjelaskan

tujuh langkah penting dalam rangka menjalankan *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Ketujuh langkah tersebut merupakan bagian penting dari pembudayaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah berbagai masalah kesehatan yang beresiko dialami oleh masyarakat Indonesia. Ketujuh Langkah tersebut yakni:

- 1. Melakukan Aktivitas Fisik
- 2. Konsumsi buah dan sayur
- 3. Tidak merokok
- 4. Tidak mengkonsumsi minuman beralkohol
- Melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala
- 6. Menjaga kebersihan lingkungan
- 7. Menggunakan jamban

Ketujuh Langkah tersebut perlu terus disosialisasikan dan dikampanyekan, oleh seluruh steakholder program **GERMAS** sebagimana telah diamanatkan oleh Presiden RI melalui Inpres nomor 1 tahun 2017. Melalui sosialisasi yang terus menerus, diharapkan ketujuh Langkah kegiatan germas akan semakin dipahami dan dilakukan Masyarakat. kegiatan ini dilakukan berulang-ulang, Masyarakat akan menjadi biasa melaksanakannya, sehingga apabila perilaku tersebut sudah menjadi biasa, dilakukan terus menerus dalam waktu yang lama, diharapkan akan terbentuk " budaya " Gerakan hidup sehat " dikalangan Masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab Poltekkes Kemenkes Banten dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, maka setiap tahun Poltekkes Kemenkes Banten melaksanakan sosialisasi Germas kepada

Masyarakat Bersama mitra Kementerian Kesehatan RI yakni Komisi IX DPR RI.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi germas di Poltekkes Kemenkes Banten adalah bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, oleh karenanya kegiatan ini dibawah koordinasi kepala pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan yang mendapat dukungan dari anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak baik di lingkungan internal Poltekkes maupun lingkungan eksternal di luar Poltekkes seperti pihak pemerintah daerah, dinas Kesehatan provinsi, sukudinas atau dinas kabupaten hingga Puskesmas, serta masyarakat dimana lokasi sosialisasi kegiatan germas tersebut dilaksanakan. Pihak lainnya yang terlibat adalah unsur Kementerian Kesehatan yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan serta unsur DPR RI khususnya Komisi IX.

Menyadari akan banyaknya unsur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Germas tersebut, maka Pusat PPM melakukan berbagai persiapan dan koordinasi setiap akan melaksankanan kegiatan sosialisasi Germas. Kordinasi kegiatan di internal, dengan melakukan rapat persiapan yang melibatkan berbagai bagian di Poltekkes Banten termasuk keterlibatan jurusan mulai dosen hingga mahasiswa. Sementara koordinasi dengan pihak eksternal dilakukan kepada para pemangku kepentingan dalam kegiatan sosialisasi germas seperti narasumber dari DPR RI, Dirjen Nakes serta Dinas Kesehatan. Koordinasi juga dilakukan dengan para tenaga ahli anggota DPR RI dalam melakukan berbagai persiapan seperti tempat penyelenggaran kegiatan maupun kesiapan masyarakat sebagai peserta kegiatan sosilisasi Germas.









*) Dosen Jurusan Kebidanan / Kepala Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten.

KOLABORASI POLTEKKES BANTEN DENGAN ANGGOTA KOMISI IX DPR RI DAPIL BANTEN LAKUKAN SOSIALISASI GERMAS DI PROVINSI BANTEN

Suhartini *)



Poltekkes Kemenkes
Banten pada tahun
2024 kembali
menggelar kegiatan
sosialisasi Gerakan

Masyarakar Hidup Sehat (Germas) Bersama dengan Muhammad Rizal, SH, M.Si, anggota komisi IX DPR RI Dapil Banten di wilayah Tangerang dan Serang Provinsi Banten. Kegiatan sosialisasi Germas tahun ini dilakukan lebih awal dibanding tahun - tahun sebelumnya, berkaitan dengan padatnya kegiatan anggota DPR RI menjelang pelaksanaan pemilihan legislatif dan pemilihan presiden RI tahun 2024. Kegiatan sosialisasi Germas ini terlaksana atas Kerjasama Kementerian Kesehatan dengan DPR RI khususnya Komisi IX sebagai mitra kerja Kementerian Kesehatan RI. Kegiatan sosialisasi Germas dimaksudkan ini untuk mendorong masyarakat dalam memahami melaksanakan program " GERMAS" yang telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2015 dengan harapan "GERMAS" akan menjadi budaya di Masyarakat dalam Upaya mencegah dan mengendalikan penyakit di Masyarakat.

Pada tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Banten bersama Komisi IX DPR RI melaksanakan 3 kali kegiatan sosialisasi "Germas" di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang provinsi Banten, dengan narasumber Bapak Muhammad Rizal, SH, M.Si selaku anggota komisi IX DPR RI

Kegiatan sosialisasi Germas yang pertama di laksanakan di wilayah Kabupaten Tangerang, dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024 berlokasi di Gedung Serba Guna (GSG) Kitri Bakhti Gemilang Jln Diklat Pemda Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang dengan tema kegiatan " Sosialisasi Germas waspadai dan Atasi Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan perilaku CERDIK dan PATUH". Kegiatan ini dihadiri oleh 630 terdiri dari unsur masyarakat wilayah Kabupaten Tinggi, Tangerang, Perguruan Tim Kesehatan dari dinas kesehatan kabupaten Tangerang dan tim dari Poltekkes Kemenkes Banten. Acara dimulai dengan kegiatan skrining yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari beberapa puskesmas di Kab. Tangerang berjumlah 15 orang

Hadir pada kesempatan tersebut, dr Dewi Yuliana Lestari dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Prof. Dr Khayan, M.Kes, Direktur Poltekkes Kemenkes Banten, Wadir I dan Tim Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten serta Bapak H. Muhammad Rizal, SH, M.Si Anggota Komisi IX DPR RI selaku narasumber. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara panel dipandu oleh moderator Sari Mulyati, S,Kep,Ners selaku Penanggungjawab Program PTM Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang



Gambar 1 . Kehadiran Peserta sosialisasi Germas



Gambar 2 Laporan Ketua Panitia .Hj.Suhartini SKM.MKM



Gambar 3 Sam, butan Direktur Poltekkkes Kemenkes Banten diwakili Wadir. Poltekkes Kemenkes Banten Purbianto Skep. MKep



Gambar 4 Materi dari komisi IX DPR RI Mohammad Rizal, SH, M.Si



Gambar 5 Senam Germas

Kegiatan Germas yang kedua di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 berlokasi Balai Ratu Permai, Jl. Tegal Rotan Raya No. 11 Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan dengan tema kegiatan Sosialisasi Germas Atasi PTM dengan perilaku Cerdik dan Patuh ". Kegiatan ini dihadiri oleh 630 peserta. Selain acara sosialisasi Germas, pada kegiatan ini juga dilakukan skrining PTM bagi para peserta Germas yang dilakukan oleh Tim dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Hadir pada kegiatan sosialisasi Germas di Kota Tangerang Selatan narasumber bapak Muhammad Rizal, SH, M.Si, dan Fitria Yuliati, S.Kp, Ners dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh

Lulus subianto perwakilan dari Dirjen Tenaga Kesehatan dan Ruslan Jamil SE dari dinas Kesehatan Provinsi Banten.

Berikut dokumentasi saat kegiatan sosialisasi Germas berlangsung



Gambar 6 Fotro Bersama Peserta sosialisasi germas



Gambar 7 Foto Bersama Peserta Germas

Kegiatan sosialisasi Germas yang ketiga bersama anggota Komisi IX DPR RI Bapak Muhammad Rizal, SH, dilaksanakan di Kabupaten Serang pada 7 Februari 2024 berlokasi di tanggal Pondok Pesantren BAI Mahdi Sholeh Ma'mun, Jalan Raya Palima Cinangka, Desa Sindangheula, Kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang, dengan tema kegiatan Sosialisasi Germas Atasi dengan perilaku Cerdik dan Patuh ". Kegiatan ini dihadiri oleh 630 peserta. Selain acara sosialisasi Germas, pada kegiatan ini juga dilakukan skrining PTM

bagi para peserta Germas yang dilakukan oleh Tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang. Kegiatan sosialisasi Germas di Kabupaten Serang juga menghadirkan narasumber bapak Yandri Susanto. Wakil Ketua MPR RI, Bapak Muhammad Rizal, SH,M.Si anggota Komisi IX DPR RI, serta dr Istianah Hariyanti, MM.Kes dari Dinas Kabupaten Serang. Kegiatan ini juga dihadiri undangan dari dinas Kesehatan Provinsi Banten. Berikut dokumentasi saat kegiatan berlangsung



Gambar 10 Foto scrining Kesehatan Peserta sosialisasi Germas



Pelaksanaan kegiatan sosialisasi germas di Poltekkes Kemenkes Banten adalah bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, oleh karenanya kegiatan ini dibawah koordinasi kepala pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan yang mendapat dukungan dari DIPA Poltekkes Kemenkes anggaran Banten ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak baik di lingkungan internal Poltekkes maupun lingkungan eksternal di luar Poltekkes seperti pihak pemerintah daerah, dinas Kesehatan provinsi, kabupaten hingga Puskesmas, serta masyarakat dimana lokasi kegiatan sosialisasi germas tersebut dilaksanakan. Pihak lainnya yang terlibat adalah unsur Kementerian Kesehatan yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan serta unsur Komisi IX DPR RI.

Menyadari akan banyaknya unsur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Germas tersebut, maka Pusat PPM melakukan berbagai persiapan dan koordinasi setiap akan melaksankanan kegiatan sosialisasi Germas. Kordinasi kegiatan di internal, dengan melakukan rapat persiapan yang melibatkan berbagai bagian di Poltekkes Banten termasuk keterlibatan jurusan mulai dosen hingga mahasiswa. Sementara koordinasi dengan pihak eksternal dilakukan kepada para pemangku kepentingan dalam kegiatan sosialisasi germas seperti anggota dewan dari Komisi IX DPR RI, Dirjen Nakes serta Dinas Kesehatan. Koordinasi juga dilakukan dengan para tenaga ahli anggota DPR RI dalam melakukan berbagai persiapan seperti tempat penyelenggaran kegiatan maupun kesiapan masyarakat sebagai peserta kegiatan sosilisasi Germas.

*) Dosen Jurusan Kebidanan, Ketua PPM Poltekkes Kemenkes Banten.

RANGKAIAN KEGIATAN SPI SEMESTER I TAHUN 2024

Ahmad Arief *)



Pada lembaga Perguruan Tinggi dengan status satker BLU maupun PTN BH, keberadaan Satuan Pengawas Internal (SPI)

memiliki peran yang strategis dalam mengawal tatakelola perguruan tinggi yang baik. SPI sebagai salah satu unsur pengelola BLU berperan dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian intern pada satker BLU. Peran ini sesuai dengan PMK nomor 202/PMK.05/2022 tentana Pedoman Pengelolaan BLU dan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 84 tahun 2019 tentang tata kelola pengawasan Intern di lingkungan Kementerian Kesehatan bahwa Satuan Pengawas Intern (SPI / SKI) memiliki peran untuk membantu manajemen dalam melakukan pemantauan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan penguatan pengendalian pengawasan intern. Secara sederhana implementasi tugas SPI dapat dianalogikan sebagai " REM " guna mengendalikan pengelolaan organisasi agar tidak menyimpang dari standar dan ketentuan yang ditetapkan. Kegiatan pengawasan dan pengendalian SPI dilakukan melalui Reviu, Evaluasi dan Monitoring (REM). Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian pengelolaan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, selama semester I tahun 2024, SPI Poltekkes Kemenkes Banten telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Raker penyusunan Rencana Kerja tahun 2024

Penyusunan dokumen perencanaan merupakan hal yang penting dalam tata kelola organisasi. Keberhasilan menyusun perencanaan yang baik, sesungguhnya merupakan iembatan untuk menghantarkan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuannya. Seorang pakar manajemen menjelaskan bahwa jika kita gagal menyusun perencanaan, maka sesungguhnya kita sedang merencanakan kegagalan. Penyusunan perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, perlu melibatkan steakholder, agar dokumen perencanaan kinerja yang tersusun dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan bersama Dokumen perencanaan yang telah disusun, berfungsi untuk memberi arah dan pedoman dalam melakukan berbagai kegiatan dan pengelolaan anggaran selama tahun 2024, sekaligus menjadi dasar dalam melakukan pemantauan, pengendalian dan kinerja Poltekkes Kemenkes penilaian Banten

Kegiatan workshop penyusunan

40

perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 Januari 2024 di buka secara langsung oleh direktur Poltekkes Kemenkes Banten. Output kegiatan Raker ini adalah tersusunnya Rencana Kerja Tahun 2024 masing-masing bagian, pusat, unit, jurusan dan Poltekkes, dan penyusunan IKU / IKP serta Pakta Integritas semua pegawai.





2. Kegiatan Inquiri SPI oleh KAP Abdulhamid & Rekan.

Di awal tahun 2024, Poltekkes Kemenkes Banten mengawali kegiatan audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdulhamid & Rekan seiring berubahnya status Poltekkes Kemenkes Banten menjadi Satker BLU pada tahun 2023,. Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdulhamid & Rekan mengawali kegiatannya dengan melakukan inquiry terhadap regulasi, proses bisnis, serta akuntabilitas kinerja pada unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, pada bulan Februari 2024, bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan BPK atas laporan keuangan tahuh 2023 di lingkungan Kementerian Kesehatan. Kegiatan Inquiri dipimpin oleh Ibu Wilda Farah, CPA.



Diakhir kegiatan audit, Tim KAP menyampaikan laporan hasil audit Laporan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 dan memberikan opini bahwa laporan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Banten menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.



3. Audit BPK atas Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim auditor BPK sebanyak 4 orang. Tim auditor BPK melakukan pemeriksaaan atas Laporan Keuangan tahun 2023, Pelaksanaan Pembangunan fisik yang dilaksanakan selama tahun 2023, pengelolaan asset dan barang persediaan, serta uji petik terhadap kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Kegiatan audit dilakukan dalam dua kali kunjungan ke Poltekkes Kemenkes Banten, serta kordinasi dengan para di pengelola program Poltekkes Kemenkes Banten, guna memenuhi dan melengkapi berbagai data yang berkaitan dengan aspek pemeriksaan BPK tahun 2023. Dalam kegiatan audit BPK ini, SPI melakukan komunikasi dan kordinasi baik dengan TIM BPK, SPI Dirjen Tenaga Kesehatan serta para pihak terkait di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten,

guna terciptanya kelancaran pelaksanaan Audit BPK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Setelah kegiatan Audit, SPI Menyusun Rencana Aksi atas temuan BPK, untuk dilakukan tindak lanjut penyelesaiaan temuan sesuai yang direkomendasikan oleh tim Auditor BPK.

4. Percepatan penyelesaian Tindak Lanjut LHP BPK RI Tahun 2024

Kegiatan reviu tindak lanjut atas temuan hasil audit BPK dan Itjen dilakukan pada tanggal 25 - 26 Maret 2024 bertempat di Aula direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Dalam kegiatan tersebut telah dilaporkan terkait progress tindak lanjut sesuai rekomendasi BPK kepada Auditor Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Sampai dengan bulan Maret 2024, telah ada pergerakan dari temuan yang ada, namun masih belum signifikan untuk menyelesaikan masalah seabagaimana yang direkomendasikan BPK. SPI dan PPK Poltekkes Kemenkes Banten berupaya untuk menindaklanjuti hasil temuan BPK sesuai dengan yang telah direkomendasikan dan rencana aksi yang telah disusun.



5. Evaluasi SAKIP tahun 2024

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 30 -31 Maret 2024 bertempat di Auditorium Poltekkes Kemenkes Jakarta I, oleh tim evaluasi SAKIP dari Itjen Kemenkes RI. Dalam penilaian SAKIP 2023 ini Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh Skor 90,40 dengan predikat AA, yang tahun sebelumnya hanya memperoleh skor 90,15 dengan predikat AA. Proses Penilaian SAKIP tahun 2024 sedikit berbeda dengan penlaian SAKIP tahun 2023, yakni tim penilai tahap pertama dilakukan evaluasi oleh SPI masingmasing Satker, selanjutnya dilakukan evaluasi oleh Auditor dari Tim Itjen. Hadir pada kegiatan evaluasi ini yakni Wadir II, Kasubag Adum, Wadir I, PPK dan Evapor serta tim SPI.





6. Pertemuan Penyelesaian Piutang, Maturity Rating BLU, dan Sosialisasi Penyediaan Aset melalui Mekanisme Fasilitator di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13- 15 Mei 2024 di Harris Hotel & Conventions Bekas. Hadir pada kegiatan ini Wadir II, ketua SPI dan Pengelola BMN. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah tersusunnya tim BLU pengelola Maturity Rating Poltekkes Kemenkes Banten yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banten nomor: HK.02.03/F.XXX/3051/2024 tentang tim kerja penerap dan penilai tata kelola dan kinerja (Maturitas BLU)

di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten





7. Reviu, Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan reviu evaluasi dan monitoring SPI kepada unit kerja jurusan dan pengelola direktorat Poltekkes Kemenkes Banten dilakukan selama 3 hari di bulan Mei 2024. Kegiatan ini difokuskan pada monitoring

dan evaluasi aspek disiplin pegawai, kesiapan dalam perencanaan kerja, pengelolaan kemampuan barang serta kepatuhan terhadap persediaan regulasi dan standar yang ditetapkan dalam kegiatan. Aspek – aspek pelaksanaan tersebut merupakan bagian yang menjadi rekomendasi BPK dalam audit BPK yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2024.



PENYELENGGARAAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Rifaldi Tri Pamungkas S.Psi *)



Kegiatan Sipenmaru yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Banten dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman Sipenmaru Tahun Akademik 2024/2025

yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Untuk kelancaran dan mengoptimalkan pelaksanaan sipenmaru diperlukan berbagai persiapan agar dapat berjalan sesuai harapan. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah pembentukan kepanitiaan, promosi ke SMA/MA/SMK Kesehatan yang ada di wilayah Banten, serta membuat buku pedoman panduan penyelenggaraan Sipenmaru yang disosialisasikan ke jurusan-jurusan yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, dan perlengkapan lainnya yang menunjang pelaksanaan Sipenmaru.



Promosi Kampus Di SMAN 5 Kota Serang

Kegiatan Sipenmaru dilakukan baik secara online dan offline, yang diharapkan dapat membantu memverifikasi persyaratan pendaftar seperti fisik pendaftar (tinggi badan) sesuai dengan ketentuan yang telah

ditetapkan dan juga persyaratan admnistrasi. Sebelum periode pendaftaran

dimulai, Panita Sipenmaru menyebarluaskan informasi melalui website Poltekkes, pemberitahuan secara tertulis melalui surat yang dikirimkan pada setiap sekolah menengah atas baik umum maupun

kejuruan kesehatan di semua kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten. Informasi tersebut dilengkapi formulir pendaftaran, formulir akreditasi sekolah,

brosur mengenai Sipenmaru dan

persyaratan - persyaratan pada saat mendaftarkan diri menjadi peserta Sipenmaru. Pelaksanan promosi dilaksanakan dengan mendatangi sekolah-sekolah secara langsung oleh dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa melalui kegiatan *Campus Go To School* (CGTS). Sekolah yang didatangi secara random dari setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten.



Promosi Kampus Di SMAN 8 Kota Serang

Pelaksanaan Sipenmaru Poltekkes Kemenkes Tahun Akademik 2024/2025

1. Pola Seleksi

Pola seleksi dilakukan dengan dua jalur yaitu jalur PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan Jalur ujian tulis. Untuk jalur PMDP kriteria yang ditetapkan sebagai bahan pertimbangan kelulusan adalah nilai raport, prestasi yang dimiliki oleh peserta dan akreditasi sekolah sedangkan untuk Jalur ujian tulis dilaksanakan dengan ujian tulis yang dilakukan secara serentak pada Poltekkes Kemenkes di seluruh Indonesia. Pada proses penerimaan

mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Banten melakukan

seleksi dokumen/ujian tulis dan tes kesehatan.

2. Cara Pendaftaran (online dan offline)

Pendaftaran Sipemaru baik jalur PMDP, Jalur CBT Simama dan jalur Mandiri dilakukan secara *online*, untuk jalur PMDP pada tanggal 15 Januari – 24 Februari 2024, jalur CBT Simama di tanggal 1 Maret s.d. 03 Mei 2024 penyelenggara pendidikan yang berada di kampus Serang, Tangerang dan Rangkasbitung. Jalur SIMAMI / Mandiri pendaftaran dibuka tanggal 10 Juni - 19 Juni.

PMDP Jalur diperuntukan bagi lulusan SMA/Madrasah Aliyah dengan peminatan IPA serta SMK Kesehatan dan dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi yaitu khusus bagi siswa yang berada di semester enam pada tahun 2024, akreditasi sekolah asal pendaftar minimal B, ketentuan tinggi badan pendaftar perempuan bagi jurusan Keperawatan baik untuk peminatan D3 keperawatan, Program Pendidikan Profesi Ners dan Kebidanan minimal 150 cm, untuk laki-laki di Jurusan Keperawatan minimal 155 Keperawatan Kelas cm (khusus untuk Internasional tinggi badan minimal 160 cm untuk perempuan dan tinggi badan minimal 165 cm untuk laki-laki) dan untuk jurusan

kesehatan. Hasil uji kesehatan yang dinyatakan lulus terdapat 255 orang. Calon mahasiswa yang melakukan registrasi setelah uji kesehatan sebanyak 202 orang

b. Jalur Sistem Penerimaan MahasiswaBaru Bersama (Simama)

Waktu pendaftaran dimulai dari tanggal 1 Maret – 13 Mei 2024. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website http://simama-poltekkes.kemkes.go.id. Pelaksanaan ujian CBT gelombang 1 pada tanggal 8 – 10 Mei 2024 dan gelombang 2 pada tanggal 21 Mei 2024. Materi Ujian CBT meliputi:

Materi Ujian berbentuk Tes Potensi Skolastik dan Literasi dimana berfokus pada kemampuan penalaran dan pemecahan masalah calon mahasiswa. Tes Potensi Skolastik mengukur kemampuan bernalar dan berpikir logis. Sedangkan Tes Literasi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menguji kemampuan pemahaman bacaan, memahami teks yang ada di soal, misalnya ide pokok yang dikemukakan di teks tersebut, informasi apa yang disertakan atau tidak disertakan di dalam bacaan. Tes Penalaran Matematika untuk menguji kemampuan pemahaman untuk mengaplikasikan materi matematika yang sudah dipelajari ke dalam berbagai kasuskasus yang akrab dengan kehidupan seharihari. Melalui tes tersebut harapannya dapat diketahui kemampuan calon mahasiswa untuk mampu bersaing dan

memenuhi standar nasional maupun Internasional.

Pengumuman dari hasil seleksi akan diunggah pada tanggal 29 Mei 2024 di website

http://simama-poltekkes.kemkes.go.id.

No	Program Studi	Pendaftar	Lulus Seleksi Uji CBT Simama	Lulus Uji Kesehatan	Registras
1	D-III Keperawatan	767	90	82	73
2	STR Keperawatan	807	155	137	134
4	D-III Kebidanan	277	140	107	103
5	D-III TLM	777	202	183	166
Total		2.628	587	509	476

Seleksi jalur Simama dilakukan sebanyak 2 gelombang dan total pendaftar pada jalur tersebut yaitu 2.628 orang, lebih banyak dari tahun lalu yang pendaftarnya di tahun 2023 hanya 2.216 orang. Peminatan jurusan STR paling banyak dibandingkan dengan jurusan yang lain yaitu 807 orang

Pendaftar dari jalur CBT Simama yang dinyatakan lulus seleksi uji CBT sebanyak 587 Calon mahasiswa orang. yang dinyatakan lulus seleksi uji CBT mengikuti seleksi selanjutnya yaitu uji kesehatan. Hasil uji kesehatan yang dinyatakan lulus terdapat mahasiswa 509 Calon orang. yang melakukan registrasi setelah uji kesehatan sebanyak 476 orang.

c. Jalur Sipenmaru Simami (Jalur mandiri)

Waktu pendaftaran dimulai dari tanggal 10 Juni – 19 Juni 2024. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website https://poltekkesbanten.siakadcloud.co m/spmbfront/. Ujian CBT Simami ini hanya dikhususkan untuk program studi D3-TLM, D3-Kebidanan, STR dan Profesi Ners. Pelaksanaan ujian CBT Simami pada tanggal 21 Juni 2024. Materi Ujian CBT sama dengan yang SIMAMA yaitu Tes Potensi Skolastik dan Literasi, namun untuk soal Profesi Ners Berbeda, dan soal tersebut di buat oleh pihak Dirjenakes lalu di kirimkan ke kami (Poltekkes Kemenkes Banten).



Tempat CBT dilaksanakan di dua lokasi yaitu Jurusan Kebidanan yang terletak di Kota Rangkasbitung dan Kampus Serang di sebelah kantor Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten.



pelaksanaan Ujian CBT Simami Di Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung



Pelaksanaan Ujian CBT Simama di Kampus Serang

5. Perkembangan SIMAMI

No	Program Studi	Pendaftar	Lulus Seleksi Uji CBT Simami	Lulus Uji Kesehatan	Registrasi
1	STR Keperawatan	128	18	16	15
2	DIII - Kebidanan	37	30	24	22
3	DIII - TLM	78	26	23	22
4	Profesi Ners	46	45	45	45
	JUMLAH	289	119	108	104

Seleksi jalur Simami dilakukan sebanyak 1 gelombang dan total pendaftar pada jalur tersebut yaitu 289 orang. Peminatan jurusan STR paling banyak dibandingkan dengan jurusan yang lain yaitu 128 orang

Pendaftar dari jalur SIMAMI yang dinyatakan lulus seleksi Uji CBT sebanyak 119 orang. Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi uji CBT, mengikuti seleksi selanjutnya yaitu uji kesehatan. Hasil uji kesehatan yang dinyatakan lulus terdapat 108 orang. Calon mahasiswa yang melakukan registrasi setelah uji kesehatan sebanyak 104 orang.

6. Pengumuman Hasil Sipenmaru

pengumuman Cara (langsung, internet, dst) Hasil kelulusan Sipenmaru jalur PMDP dan SIMAMI melalui website https://poltekkesbanten.siakadcloud.c om/s pmbfront/ dan untuk CBT dilakukan melalui_internet dengan mengunduh di website http://simamapoltekkes.kemkes.go.id, selain itu dengan menempelkan SK juga di kelulusan tempat-tempat pendaftran yaitu di Kantor Direkorat, papan pengumuman di masingmasing jurusan.

UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024 DI TIGA LOKASI KAMPUS POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Ahmad Arief *)



Poltekkess Kemenkes Banten

menyelenggarakan upacara peringatan hari lahir Pancasila tahun 2024 di tiga lokasi kampus

yakni kampus Serang, Kampus Tangerang dan kampus Rangkasbitung. Upacara di masing-masing kampus dihadiri oleh para dosen, tenaga kependidikan dan para mahasiswa. Direktur Poltekkes Kemenkes Banten Prof. Dr Khayan, SKM, M.Kes sebagai Pembina upacara di kampus Serang, memimpin Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 yang mengusung tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045".



Sementara itu upacara peringatan hari lahir Pancasila dikampus Tangerang diikuti oleh civitas akademika jurusan keperawatan dan jurusan Teknologi Laboratorium medis, sementara di kampus Rangkasbitung diikuti oleh civitas akademika jurusan kebidanan.

Kita maklumi bersama bahwa setiap tanggal 1 Juni segenap komponen bangsa melaksanakan upacara peringatan hari Pancasila. Hal ini berdasar pada Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila menetapkan tanggal 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir Pancasila, sehingga setiap tanggal 1 Juni segenap komponen bangsa dan masyarakat Indonesia berkomitmen untuk memperingati Hari Lahir Pancasila sebagai bentuk Pancasila dalam tindakan dan pelaksanaan pengarusutamaan Pancasila sebagai panduan dalam seluruh bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Komitmen bersama segenap bangsa dan masyarakat Indonesia untuk memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dilaksanakan melalui upacara di seluruh wilayah Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

Upacara peringatan hari lahir Pancasila di lingkungan kampus memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab hidup berbangsa dan bernegara, mengingat kampus merupakan tempat berhimpunya para ilmuwan (dosen) dan para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu sekaligus sebagai penerus

dan calon pemimpin bangsa masa depan. Dalam pemikiran penulis, kampus merupakan instrument pendidikan baik secara fisik maupun program guna mendukung tumbuhnya kecerdasan Kemahiran inteketual, ketarampilan, kepekaan sosial dan emosional serta kecerdasan spiritual. Upacara peringatan Hari Besar Nasional seperti hari lahirnya Pancasila diharapkan menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan dan rasa mencintai bangsa dan negara serta mampu menghargai para pendahulu telah berjuang bangsa yang untuk kemerdekaan dan kemajuan bangsanya. Dalam konteks proses Pendidikan, lingkungan kampus hendaknya menjadi model bagi para mahasiswa untuk belajar tentang nilai-nilai kebenaran, kejujuran / integritas, termasuk nilai – nilai Pancasila sebagai dasar hidup bernegara bermasyarakat.



Melalui upacara peringatan hari lahir Pancasila, para mahasiswa juga belajar membentuk sikap disiplin dan taat pada aturan yang berlaku di tempat kita bernaung, terampil dalam melaksanakan petugas upacara. Pengalaman dan pembelajaran ini semua diyakini akan membekali kemampuan para mahasiswa di masa yang akan datang.



Dalam sambutannya, direktur Poltekkes Kemenkes Banten, Prof Khayan menjelaskan tentang 4 pilar kebangsaan yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh kita semua. Empat pilar bangsa dan negara Indonesia tersebut adalah Pancasila, UUD 45, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika. Lebih lanjut prof. Khayan menjelasakan:

1. Pancasila

Pancasila diangkat sebagai pilar bangsa Indonesia karena dianggap sesuai dengan kondisi negara-bangsa Indonesia yang pluralistik dan cukup luas dan besar. Dibutuhkan dasar pemikiran yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan agar dapat diterima oleh seluruh warga bangsa, inilah mengapa bangsa Indonesia menetapkan Pancasila sebagai pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila diangkat sebagai pilar negara-bangsa Indonesia karena:

- Sesuai dengan kondisi negara-bangsa yang pluralistik dan besar seperti Indonesia
- 2. Mampu mengakomodasi keanekaragaman yang ada di negara-bangsa Indonesia

 Memiliki konsep, prinsip, dan nilai yang merupakan kristalisasi dari sistem keyakinan yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia, yang menjamin kokohnya Pancasila sebagai pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional berarti bahwa nilai-nilai Pancasila harus dijadikan landasan utama dan dasar dalam penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara harus diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Undang- Undang Dasar 1945

Nilai-nilai Pancasila yang luhur tertuang dalam norma-norma yang terdapat dalam Pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945. Norma konstitusi UUD 1945 menjadi acuan dalam pembentukan karakter bangsa. Keberpihakan pada nilai-nilai luhur dalam Pembukaan UUD 1945 menunjukkan komitmen bangsa Indonesia untuk mempertahankan Pembukaan dan bahkan tidak mengubahnya. Ada empat alasan komitmen untuk tidak mengubah Pembukaan UUD 1945, yaitu:

- Terdapat norma dasar universal bagi tegaknya negara yang merdeka dan berdaulat
- Terdapat empat tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahnya, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.
- Pembukaan UUD 1945 mengatur tentang ketatanegaraan Indonesia khususnya

- tentang bentuk negara dan sistem pemerintahan
- Nilainya sangat tinggi bagi bangsa dan negara Indonesia sebab dalam Pembukaan UUD 1945 terdapat rumusan dasar negara yaitu Pancasila.

3. NKRI

Dalam Pasal 1 ayat 1 UUD 1945, ditegaskan bahwa Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk republik. Dalam proses pembentukan karakter bangsa, diperlukan komitmen yang kuat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Karakter yang dibentuk pada individu dan bangsa Indonesia harus karakter yang memperkuat dan memperteguh komitmen terhadap NKRI, bukan karakter yang berkembang secara tidak terkendali yang bisa merusak NKRI. Oleh karena itu, cinta terhadap tanah air harus dikembangkan dalam pembentukan karakter bangsa. Pembentukan karakter bangsa harus melalui pengembangan sikap demokratis dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Pembentukan karakter bangsa harus dalam konteks menghormati persatuan dan kesatuan bangsa, bukan memecah belah NKRI.

4. Bhineka Tunggal Ika

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" pertama kali diungkapkan oleh mPu Tantular, seorang pujangga agung dari kerajaan Majapahit saat pemerintahan Raja Hayamwuruk pada abad ke-14 (1350-1389). Semboyan tersebut terdapat dalam

karya beliau, yaitu Kakawin Sutasoma yang berbunyi "Bhinna ika tunggal ika, tan hana dharma mangrwa" yang artinya "Berbedabeda itu, satu itu, tidak ada pengabdian yang ganda." Pada tahun 1951, sekitar 600 tahun setelah Bhinneka Tunggal Ika diungkapkan oleh mPu Tantular, pemerintah Indonesia menetapkannya sebagai semboyan resmi Negara Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No.66 tahun 1951. Peraturan tersebut menentukan bahwa sejak 17 Agustus 1950, Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan yang terdapat dalam Lambang Negara Republik Indonesia, "Garuda Pancasila." Kata "bhinna ika" kemudian digabungkan menjadi satu kata "bhinneka." Pada perubahan UUD 1945 yang kedua, Bhinneka Tunggal Ika dikukuhkan sebagai semboyan resmi yang terdapat dalam Lambang Negara dan tercantum dalam pasal 36 A UUD 1945



"Bhinneka Tunggal Ika" tidak dapat dipisahkan dari Hari Kemerdekaan bangsa Indonesia dan Filsafat Negara Pancasila. Hal ini sesuai dengan komponen yang terdapat pada Lambang Negara Indonesia. Menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 1951, Lambang Negara terdiri dari tiga bagian:

- 1. Burung garuda menghadap ke kanan
- Perisai berbentuk jantung yang digantung pada rantai di leher Garuda, dan
- 3. Sebuah moto tertulis di pita yang dipegang oleh Garuda. Di pita tertulis tulisan latin semboyan dalam bahasa Jawa Kuno berbunyi: "BHINNEKA TUNGGAL IKA".



Bhinneka Tunggal Ika (Unity in Diversity) bertekad untuk menghormati perbedaan atau keragaman, tetapi tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia. Tidak dapat diabaikan bahwa Indonesia terdiri dari berbagai suku, kelompok agama, ras, dan (SARA). Keberagaman ini harus dianggap sebagai kekayaan sosial dan budaya, yang alami dan bersifat kodrati. Keberagaman tidak seharusnya dipertentangkan atau diadu antara satu dengan yang lain, sehingga menyebabkan perpecahan. Oleh karena itu, Bhinneka Tunggal Ika harus menjadi semangat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

*) Dosen jurusan TLM / Kepala SPI Poltekkes Kemenkes Banten

OPTIMALISASI ASET DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BLU POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Drs. H. Nasihin, M.Kes*)



Dipertengahan tahun 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 234 tanggal 6 Juli 2023, Poltekkes

Kemenkes Banten beralih status dari satker PNBP menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU)

Ada rasa bangga di kalangan warga Poltekkes Kemenkes Banten. Karena upaya untuk beralih status tersebut merupakan perjuangan Panjang yang memerlukan waktu bertahun-tahun. Harapan muncul, bahkan bisa dikata menyerupai setengah eporia. Timbul harapan bahwa dengan telah ber BLU nya Poltekkes Banten kesejahteraan pegawai akan meningkat. Benarkan demikian?. Pertanyaan

ini tentu harus dijawab dengan optimis dan kerja keras agar harapan tersebut bisa terwujud, walaupun mungkin perlu waktu yang tidak sebentar.

Yang pasti, iika kita menginginkan perubahan positif dari peristiwa alih status ini , maka semua pihak harus memiliki visi yang sama yaitu bagaimana kedepan Poltekkes Kemenkes Banten mampu memperoleh pendapatan yang optimal melalui berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan. Untuk itu semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan BLU perlu memahami esensi **PMK** RΙ No. 202/PMK.05/2022, bahwa BLU dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada

masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa yang dalam kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Jadi di sini tegas dikatakan jika kita ingin mendapatkan nilai tambah, kuncinya hanya satu yaitu efisiensi dan produktivitas dari setiap pegawai dalam memberikan layanan kepada Masyarakat.

Kemudian jangan dilupakan bahwa Praktik Bisnis yang Sehat dalam BLU adalah penyelenggaraan fungsi organisasi yang berbasis pada kaidahkaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan (PMK RI No. 202/PMK.05/2022, pasal 1 ayat 1 dan 2).

Langkah awal untuk mewujudkan citacita dan Amanah BLU di atas terlebih dahulu kami dari tim unit bisnis mempelaiari target penerimaan BLU tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh direktur. Dari Langkah ini diketahui jumlah target penerimaan BLU Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 Rp. 28.263.277.000,- (dua puluh delapan milyard dua ratus enam puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Dari target tersebut, diharapkan realisasi pendapatan dari sektor optimalisasi asset adalah Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Berdasarkan target yang telah ditetapkan tersebut, kami melakukan pengkajian terhadap berbagai asset yang akan dijadikan sumber penerimaan baik sumber-sumber yang bersifat actual maupun yang masih merupakan potensi untuk bisa dikembangkan. Langkah ini merupakan Langkah penting sebagai pondasi untuk mendukung pencapaian target tersebut.

Untuk memperoleh data yang akurat, unit bisnis bekerjasama dengan semua unit pengelola Poltekkes Kemenkes Banten dengan harapan agar semua berpotensi asset yang untuk dikembangkan dapat terinventarisir dengan lengkap sehingga secara rasional data tersebut dapat dijadikan untuk menyusun dasar rencana penerimaan dari sektor non akademik secara optimal.

Selanjutnya sejalan dengan telah Kelola ditetapkan tata bisnis unit Poltekkes Kemenkes Banten sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No. HK.02.03/F.XXX/174/2024, tanggal 11 Januari 2024 tentang Pengelola BLU Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024, kami mencoba mempelajari job deskripsi , pola tarif, menyusun SOP penerimaan dan penggunaan anggaran merancang mekanisme koordinasi tim dalam bekeria. Pada saat ini , Unit Bisnis Poltekkes Kemenkes Banten dikelola oleh lima personal yang terdiri dari ketua, sekretaris dan tiga orang anggota. Ketua dan sekretaris berkedudukan direktorat sedangkan tiga orang anggota berkedudukan di jurusan. Penetapan pengelola unit bisnis dari unsur direktorat dan dari jurusan dimaksudkan untuk memudahkan koordinasi khususnya dalam mengiventarisir dan optimalisasi semua potensi baik yang ada di direktorat maupun di jurusan. Tujuan akhir dari Langkah ini adalah tentu saja agar amanah yang diberikan terhadap unit bisnis mampu mendukung kemandirian Poltekkes Kemenkes Banten dalam hal finansial sebagai satuan kerja Badan layanan Umum.

Langkah berikutnya adalah Menyusun rencana kerja Dimana selain mengoptimalkan asset yang sudah ada, direncanakan pula untuk membuka yang secara finansial usaha baru diproveksikan bisa memberikan keuntungan. Atas dasar pemikiran itu maka setelah dilakukan brainstorming dengan semua penanggung teridentifikasi potensi yang program, telah dimiliki serta beberapa jenis usaha baru yang memungkinkan untuk kita laksanakan.

A. Aset yang tersedia.

Beberapa asset yang sudah dimiliki dan siap dijadikan sumber pendapatan antara lain :

1. Bangunan, Sarana Prasarana dan Alat Perkantoran .

Sejumlah asset yang telah dimiliki dan selama ini lebih focus hanya dipergunakan mendukung untuk **TUPOKSI** maka kedepan akan ditingkatkan fungsinya bukan hanya sekedar mendukung tupoksi akan tetapi sebagai pendukung dalam meningkatkan fungsi pendapatan dari BLU . asset yang telah ada tersebut diantaranya asrama mahasiswa, gedung aula, Gedung Kelas, Kantin, dan lain-lain.

Poltekkes Banten juga memiliki asset berupa kendaraan dinas, CBT, laboratorium Kesehatan , perlengkapan seperti kursi, proyektor, AC dll. Assetasset tersebut selama ini belum dilirik sebagai sumber pendapatan. Kedepan direncanakan asset-aset tersebut akan dioptimalkan perannya sehingga tidak hanya dipergunakan untuk kegiatan internal akan tetapi dapat disewakan kepada Masyarakat umum yang tentu dapat menjadi sumber pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banten. Selain itu beberapa bangunan seperti kelas akan ditingkatkan fungsinya . Jika ketentuan memungkinkan timbul gagasan bahwa Gedung kelas bisa disewakan kepada Lembaga Pendidikan lain sehingga fungsinya akan lebih optimal.

Alhamdulillah sesuai dengan perjalanan sejak Poltekkes Kemenkes waktu, Banten dinyatakan sebagai Satker BLU , upaya optimalisasi asset sebagai sumber pendapatan yang telah mulai antara lain berialan menvewakan kendaraan, menyewakan Gedung aula, menyewakan asrama mahasiswa menyewakan kantin, menyewakan CBT Centre khususnya yang berada di Kampus Tangerang dan Kampus Rangkasbitung. Asset lahan (tanah) kosona.

Potekkes Kemenkes Banten memiliki lahan secara keseluruhan hampir 15 H yang berada di tiga Lokasi yaitu di Serang, Tangerang dan di Rangkasbitung.

Dari jumlah tanah tersebut terutama yang berlokasi di Kota Serang baru Sebagian kecil yang dipergunakan untuk bangunan. Hal ini dikarenakan sejak awal Poltekkes kemenkes Banten ingin menciptakan green campus dan hutan kota sehingga sebagian besar lahan dengan sengaja dikosongkan. Sisa lahan yang masih kosong tersebut iumlahnva cukup luas dan bisa dimanfaatkan antara lain untuk pertanian, peternakan, perikanan dan jenis usaha lainnya yang relevan sehingga bisa menjadi sumber

pendapatan BLU. Untuk itu pada saat ini telah dilakukan pemagaran yang rencananya untuk tahap awal akan dipergunakan sebagai lahan peternakan sapi, kerbau dan kambing dengan system titip sewa. Kedepan fungsi lahan akan terus dioptimalkan dengan berbagai kegiatan yang lebih produktif dengan tetap memperhatikan konsep green campus.

B. Rencana Membuka usaha Baru.

Hal terpenting untuk menambah pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banten adalah membuka usaha. Usaha dimaksud bisa menambah fasilitas yang telah ada seperti perluasan asrama mahasiswa dan perangkatnya atau membuka jenis usaha yang benarbenar baru terutama jenis usaha yang berhubungan dengan tupoksi Poltekkes Banten. Kemenkes Melalui brainstorming teridentifikas sejumlah jenis usaha yang mungkin bisa lakukan diantaranya:

- Membangun Gedung ATM Center di tiga Lokasi Serang, Tangerang dan Rangkasbitung ,
- 2. Membangun kantin untuk Kampus Serang dan kampus Rangkasbitung
- 3. Memproduksi air minum baik untuk keperluan internal maupun untuk Masyarakat umum,
- 4. Membuka klinik pratama untuk mengoptimalkan laboratorium terpadu kampus Tangerang,
- 5. Membangun Kerjasama dengan pihak laundry, catering, dengan koprasi, dengan pihak EO untuk mendukung berbagai kegiatan khususnya bagi pengguna jasa aula.
- 6. Membuka Lembaga pelatihan khususnya bagi tenaga Kesehatan yang akan dikomandoi oleh wakil direktur satu (1). Lembaga pelatihan ini kedepannya akan dilengkapi dengan tempat

penginapan yang bisa dipergunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya mengingat Lokasi kampus Serang tepat berada di lingkungnan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten.

- 7. Membangun fasilitas olah raga dan camping ground yang bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat umum
- Membuat Gedung pusat pelatihan yang refresentatif dan bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat umum

C. Optimalisasi SDM

Poltekkes Kemenkes Banten memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak dan berkualitas . Dengan latar belakang Pendidikan Doktor dan Magister yang hampir 100 % lulusan perguruan tinggi ternama di Indonesia dan mancanegara , SDM Poltekkes Banten memiliki nilai jual untuk menjadi nara sumber dalam berbagai kegiatan di Masyarakat, terutama di kalangan Masyarakat ilmiah, dunia industry dan tentu lahan yang paling potensial adalah di sektor Kesehatan baik di sektor Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga Kesehatan maupun membuka layanan di bidang Kesehatan.

Pada tahap awal optimalisasi SDM Poltekkes Kemenkes Banten selain untuk mengajar sesuai dengan ini telah tupoksi, pada saat dikembangkan unit pelatihan tenaga Kesehatan sebagai bagian dari unit bisnis yang diharapkan akan mampu mendukuna pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banten.

Untuk mengoptimalkan peran dosen, pada saat ini para unsur pimpinan Poltekkes Kemenkes Banten terus melakukan optimalisasi ratio dosen dan mahasiswa sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Optimalisasi ratio – dosen mahasiswa selain untuk meningkatkan penerimaan BLU dari sektor layanan akademik, yang terpenting adalah untuk meningkatkan aksesibilitas Masyarakat yang ternyata minat dan animo untuk mengikuti Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten sangat besar. Sampai saat ini Poltekkes Banten setiap tahunnya baru mampu menerima mahasiswa baru lebih kurang 30% dari seluruh pendaftar.

Pada saat ini telah dimulai barbagai mendorona dan terus upava memperluas peran dosen . Selain mengajar kepada mahasiswa di dalam kampus dan atau menjadi nara sumber pada pelatihan yang dilakukan oleh unit diklat Poltekkes Kemenkes Banten, para dosen terutama yang telah memiliki kualifikasi jabatan akademik Profesor dan lector kepala diharapkan akan bisa meniadi narasumber di luar kampus. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepara dosen tidak saja untuk menunjukkan eksistensinya di dalam kampus tetapi juga bisa eksis memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi Masyarakat di luar kampus. Dampak dari kebijakan ini diharapkan akan berimbas secara positif baik kepada para dosen itu sendiri maupun kepada peningkatan penerimaan BLU Poltekkes Kemenkes Banten.

Realisasi Optimalisasi Asset per Juni 2024.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Banten Tanggal 30 Januari 2024 dan sesuai pula dengan Kontrak Kerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan

Direktur Poltekkes Kemenkes Banten N.PRJ.229/PB/2024 tanggal 31 Januari telah 2024 ditetapkan pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banten dari sektor optimalisasi asset (Non Akademik) adalah 1.000.000.000,-(satu milyard rupiah). Dimana target Juni 2024 adalah akhir 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). realisasi pendapatan Poltekkes Banten per 30 Juni 2024 adalah Rp. 303.080.000,- (tiga ratus tiga juta delapan puluh ribu rupiah). Angka relasisasi pendapatan tersebut, jika disandingkan dengan target 2024 adalah setara dengan (30,31%) dan apabila disandingkan dengan target per Akhir Juni 2024 adalah setara dengan 60,62%. Angka realisasi ini ternyata masih jauh dari target telah ditetapkan dan Insha Allah akan kita tingkatkan pada bulan-bulan berikutnya.

Sebagai catatan, beberapa penyebab terjadinya gapp antara target (rencana) pendapatan BLU dari Sektor optimalisasi dengan realisasi pendapatan tersebut menurut analisis sementara penulis disebabkan oleh beberapa hal berikut ini:

1. Terbatasnya Belanja Modal.

Untuk memulai suatu usaha baru aspek yang tidak kalah penting adalah modal. Semua target yang telah ditetapkan umumnya didasarkan pada asumsi akan adanya biaya untuk penambahan sarana dan prasarana yang bersumber dari rupiah murni. Biaya tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan, menambah dan atau membuat kegiatan baru yang diharapkan akan meniadi sumber pendapatan Poltekkes Banten.

Ternyata dalam anggaran tahun 2024 ini Poltekkes Banten hanya mendapatkan anggaran belanja modal yang bersumber dari BLU dengan jumlah yang sangat terbatas. Kondisi ini

mengakibatkan beberapa rencana yang telah ditetapkan untuk sementara ditangguhkan dan hanva memprioritaskan beberapa kegiatan sesuai anggaran tersedia. yang Beberapa program unggulan yang diperkirakan sangat potensial seperti kemasan pengadaan air minum, Pembangunan kantin baru, renovasi asrama dll belum bisa dilaksanakan optimal. Malah secara karena terbatasnya anggaran belanja modal maka beberapa rencana untuk sementara pelaksanaannya ditangguhkan.

2. Kendala teknis terkait dengan pengadaan infra struktur.

Sebagai satker BLU yang baru lahir pengalaman teknis dari pengelola tentu masih terbatas. Kondisi ini mengakibatkan beberapa program yang diharapkan dapat berjalan dari awal tahun mengalami beberapa keterlambatan . Sebagai contoh, pemanfaatan Lab terpadu untuk dijadikan wahana layanan Kesehatan bagi Masyarakat, sampai Bulan akhir Juni 2024 belum berjalan karena terkendala perijinan yang kunjung selasai. Kemudian masih terkait dengan keterbatasan anggaran , beberapa perencanaan yang telah dipersiapkan jauh sebelumnya seperti Pembangunan asrama, terpaksa dilakukan re-planning dan dialihkan hanya dilakukan dengan cara renovasi sederhana dan untuk re-planning tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Sampai dengan akhir Juni 2024 renovasi belum bisa dilaksanakan karena masih dalam tahap persiapan lelang. Kondisi ini tentu berdampak cukup signifikan terhadap rencana pendapatan BLU yang bersumber dari sewa asrama.

3. Belum intensifnya pemasaran sosial

Hal penting yang masih perlu terus ditingkatkan adalah sosialisasi Poltekkes keberadaan Kemenkes Banten sebagai satker BLU. Proses sosialisasi dan pemasaran yang masih perlu ditingkatkan terutama tentang ienis layanan yang bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat luas . Alhamdulillah pada saat ini beberapa item kegiatan seperti sewa Gedung aula, sewa kendaraan dinas, sewa lab computer kompetensi (UKOM) untuk uji pemanfaatan oleh Masyarakat sudah menuniukkan trend yang menggembirakan. Belakangan ini Unit Diklat Poltekkes Kemenkes Banten sudah mulai melakukan kegiatan dan Insha Allah bulan-bulan pada berikutnya kinerja dari unit ini akan mengalami peningkatan. terus sinilah pentingnya pemasaran social yang kedepannya harus digarap lebih intensif sehingga Masyarakat luas akan semakin mengenal dan tertarik untuk memanfaatkan berbagai layanan yang tersedia di Poltekkes Kemenkes Banten.

4. Perlunya Akselerasi Program

Sesuai dengan fakta di lapangan , Poltekkes Banten yang baru beralih status menjadi satker BLU , masih perlu terus berupaya untuk menyamakan tekad , menumbuhkan semangat , memupuk kreativitas, inovasi serta keberanian untuk membuka usaha baru.

Eforia dan harapan warga Poltekkes Banten untuk bisa lebih Seiahtera dengan telah dilakukan alih satker dari PNBP ke Satker BLU tidak mungkin menjadi kenyataan tanpa didukung peningkatan kinerja dengan vana berbasis pada efisiensi dan produktivitas.. Untuk itulah maka koordinasi dan kesamaan visi serta

saling mendukung dari semua pihak menjadi sangat penting. Budaya lama vang masih senang mempertahankan zona nvaman atau memiliki pandangan bahwa untuk memajukan organisasi BLU adalah tugas pimpinan, atau mungkin masih ada sikap individu atau kelompok yang berpikiran yang penting saya bekerja, adalah beberapa velue yang kurang tepat jika diterapkan di era BLU sekarang ini. Untuk itulah maka akselerasi khususnya dalam membangun semangat kolektif untuk maju masih perlu terus ditanamkan. Insha Allah BLU Poltekkes Kemenkes Banten akan lebih cepat berkembang jika kita semua memiliki kesamaan visi dengan selalu berpikir bagaimana agar kehadiran kita, keberadaan unit kerja kita memiliki dampak positif terhadap yang peningkatan kinerja BLU. Konkritnya untuk mendukuna tumbuh kembangnya BLU Poltekkes Kemenkes Banten hendaknya kita semua selalu berpikir , bertindak dan berkerja dengan mendasarkan diri pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Penutup:

Demikian sekilas tentang pengalaman penulis dalam mengelola unit bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Banten yang bisa disampaikan dan mudah-mudahan ada manfaatnya.

penutup, Sebagai ajakan disadari bahwa peran dan fungsi tim unit bisnis sampai dengan saat ini belum optimal. Namun demikian kami memiliki optimisme yang kuat bahwa kedepan unit bisnis Poltekkes Kemenkes Banten dengan berkembang sepanjang kita memiliki visi yang sama untuk secara tepat meng optimalkan asset yang telah kita miliki serta menggali potensi baru yang masih sangat terbuka lebar. Oleh karena itu

marilah kita berjuang untuk bekerja dengan semangat yang dilandasi oleh nilai pengabdian dan keikhlasan. Proses tidak akan menghianati hasil. Dengan demikian Ketika kita sudah bekerja dan berupaya untuk berkontribusi terhadap pengembangan BLU Poltekkes Kemenkes Banten dengan baik , Insha Allah manfaatnya akan Kembali kepada kita atau paling tidak , kepada anak cucu kita....Wallahu a'lam.

*) Penulis adalah Dosen Jurusan Keperawatan / Ka. Unit Usaha Poltekkes Kemenkes Banten .

Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Kemenkes Banten Siap Mendukung Kemenkes dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Siti Rusyanti*)

Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Kemenkes Banten Siap Mendukung Kemenkes dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Siti Rusyanti*)



Salah satu amanat yang tercantum dalam Undangundang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 adalah bahwa dalam rangka

menjaga dan meningkatkan mutu tenaga medis dan tenaga kesehatan, dilakukan pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung kesinambungan dalam menjalankan praktik. Pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan atau Lembaga Pelatihan terakreditasi yang oleh Pemerintah Pusat.

Berdasarkan data bulan Oktober 2023 pada Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan, bahwa jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan di Indonesia adalah sebanyak 1.573.163 (satu juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu seratus enam puluh tiga). Untuk menjaga dan meningkatkan mutu Tenaga medis dan Tenaga Kesehatan, maka Tenaga medis dan Tenaga Kesehatan tersebut harus ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. Kondisi saat ini, belum semua tenaga medis dan tenaga kesehatan memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi, hal ini disebabkan karena institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi belum tersebar di semua provinsi di Indonesia.

Tenaga kesehatan yang sudah terregistrasi pada Organisasi Profesi (OP) memiliki kewajiban untuk memenuhi Satuan Kredit Profesi (SKP) dengan jumlah yang sudah ditetapkan oleh OP masingmasing sebagai syarat perpanjangan Surat Izin Praktik (SIP) setiap 5 tahun.

Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Kemenkes Banten yang dipimpin oleh Bapak Purbianto, SKp., M.Kep., Sp.KMB, dengan tim pengelola Kepala Pusat Penjaminan Mutu serta perwakilan dari setiap Jurusan (Kebidanan, Keperawatan, dan TLM), siap mendukung dalam Kemenkes menyelenggarakan berbagai agenda peningkatan kompetensi SDM, khususnya SDM Kesehatan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, dll. Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan UPK Poltekkes secara mandiri oleh

Kemenkes Banten maupun kerjasama dengan mitra. Salah satu mitra kerjasama adalah Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta. Sebelum UPK Poltekkes Kemenkes Banten terbentuk, Para (PP) Poltekkes Pengendali Pelatihan Kemenkes Banten telah bekerjasama dengan BPPK Jakarta dalam pelaksanaan Pelatihan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) sebanyak 7 angkatan pada tahun 2023. Saat ini Poltekkes Kemenkes Banten memiliki SDM PP yang telah tersertifikasi sebanyak lima orang yang tersebar di Direktorat dan setiap Jurusan (Kebidanan, Keperawatan, dan TLM).



Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dengan Wilayah Mitra BBPK Jakarta, Balikpapan 4-6 Februari 2024

Dengan dukungan penuh dari Direktur Poltekkes Kemenkes Banten, tim UPK terus melakukan persiapan mulai dari sarana prasarana (ruang kelas, ruang diskusi, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi, ruang pengelola UPK, ruang fasilitator, ruang tamu, pojok ASI, sarana ibadah, dll), dokumen, dan persiapan akreditasi. Salah satu agenda yang sudah dilakukan adalah Bimbingan Akreditasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (selanjutnya terdapat revisi nomenklaturyang saat ini digunakan adalah Unit Pengembangan Kompetensi), dengan narasumber para asesor akreditasi.



Kegiatan Bimbingan Akreditasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes Banten- Serang, 21-22 Maret 2024

UPK Poltekkes Kemenkes Banten berperan serta aktif dalam berbagai agenda yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjenakes) Kemenkes sebagai upaya mempersiapkan institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan. Adapun pola tarif yang akan diberlakukan pada kegiatan pelatihan

dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya adalah berdasarkan draft kesepakatan pola tarif UPK pada semua Poltekkes Kemenkes, yang dimotori oleh Asosiasi Poltekkes Kemenkes Indonesia (APKESI), untuk selanjutnya akan diajukan kepada Dirjenakes dengan harapan segera ada finalisasi ketetapan pola tarif oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/679/2024 tentang Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan **Banten** sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan, Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan BLU Poltekkes Kemenkes di Indonesia sebagai Institusi Pelatihan Penyelenggara Bidang Kesehatan, dengan memberikan status akreditasi B dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun.



Sertifikat Akreditasi B UPK Poltekkes Kemenkes Banten

Dengan status akreditasi B (given) ini, Pimpinan institusi penyelenggara pelatihan memiliki kewajiban kepada Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan untuk menyampaikan rencana penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi setiap tahun dan menyampaikan laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Status akreditasi ini akan dilakukan evaluasi secara berkala, sehingga dalam pelaksanaanya sangat diperlukan sinergitas dari berbagai pihak.

Pada tahun pertama (2024) ini UPK **Poltekkes** Kemenkes Banten sudah menyusun perencanaan penyelenggaraan pelatihan dengan mengakomodir kebutuhan pelatihan pada Jurusan Kebidanan (Pelatihan APN), Jurusan Keperawatan (Pelatihan BTCLS), dan

Jurusan TLM (Pelatihan Plebotomy) dengan sasaran khususnya alumni Poltekkes Kemenkes Banten. Kurikulum pelatihan yang akan digunakan tentu berdasarkan kurikulum yang sudah terakreditasi oleh Kemenkes. Penyelenggaraan pelatihan akan dilakukan melalui platform Plataran Sehat dan bernilai SKP.

Seiring berjalannya program pada UPK ini, maka ke depannya UPK Poltekkes Kemenkes Banten dapat meningkatkan status akreditasi institusi menjadi akreditasi A, dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.

*) Dosen/ Sekretaris Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banten

Referensi:

- Undang-undang Republik Indonesia
 Nomor 17 Tahun 2023 Tentang
 Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
- Surat Edaran Nomor
 HK.02.02/F/2855/2023 Tentang
 Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Sebagai Institusi

Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan

Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perguruan Tinggi melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Banten

Peggi Aquarianty *)



Keberadaan perpustakaan dalam suatu lembaga pendidikan belum dipandang sebagai sesuatu yang penting, hal ini dapat dilihat dari

layanan perpustakaan yang belum berperan secara optimal dan menyeluruh mengantisipasi untuk permasalahan dalam penyediaan informasi. Terdapat banyak sekali kendala yang harus dihadapi oleh pengelola perpustakaan untuk terus menjaga eksistensi layanan perpustakaan, diantaranya:

- 1. Sumberdaya informasi di perpustakaan masih sangat terbatas, hal ini dilihat dari jumlah pengadaan buku di setiap tahunnya. Koleksi perpustakaan dikatakan sebagai jantung perpustakaan, sehingga ketersediaan koleksi perpustakaan sangat penting bagi sebuah perpustakaan. Koleksi berupa buku maupun jurnal ilmiah dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya oleh masyarakat pengguna perpustakaan, untuk itu penambahan koleksi perpustakaan penting untuk sangat memutakhirkan informasi yang disedikan oleh perpustakaan.
- 2. Sumber daya pengelola perpustakaan yang belum profesional. Pengelola perpustakaan atau biasa disebut sebagai pustakawan memiliki peranan penting dalam mempertahankan

- eksistensi layanan perpustakaan. Dibutuhkan seorang pustakawan yang mampu melihat kebutuhan pemustaka/
- pengguna perpustakaan untuk menentukan pengadaan koleksi maupun dalam menentukan program
- 5. kerja yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- 6. Sarana dan prasarana perpustakaan vang belum memadai. Penelusuran informasi saat ini tidak terbatas dari koleksi buku secara fisik. Pemustaka perguruan tinggi saat ini merupakan generasi milenial, generasi z dan juga generasi alpha yang memiliki karakter serba instan termasuk dalam memperoleh informasi. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana penunjang dalam memenuhi informasi kebutuhan melalui internet seperti penyediaan komputer dan jaringan internet yang memadai dengan memperhatikan kredibilitas sumber informasi.
- 7. Minat baca pemustaka yang masih rendah. Data UNESCO menyebutkan jika minat baca masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya ada 1 (satu) orang yang rajin membaca. Minat baca perlu dipupuk sejak dini. Untuk itu kaitannya dalam pemustaka di Perguruan Tinggi

yang sebagian besar adalah remaja dan orang dewasa, maka pustakawan harus mampu berinovasi sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan Perguruan Tinggi di tengah budaya baca pemustaka yang rendah. Pengelola perpustakaan melakukan perguruan tinggi perlu terobosan baru dalam melakukan literasi informasi. Literasi informasi saat ini tidak terbatas hanya dengan menyampaikan sumber daya yang tersedia di perpustakaan seperti hanya mempromosikan koleksi buku ataupun jurnal yang telah dilanggan oleh perpustakaan. Pustakawan perguruan tinggi seharusnya dapat berkontribusi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian pengabdian masyarakat. Sampai saat ini karena adanya faktor kebijakan pimpinan maupun institusi, kegiatan perpustakaan hanya terkait pendidikan, memberikan layanan berupa sirkulasi, penelusuran jurnal dan promosi perpustakaan. Akibatnya perpustakaan belum dipandang sebagi unit bagian yang pokok, karena perpustakaan hanya mengerjakan keigatan rutin tanpa ada suatu bentuk pengembangan layanan. Pustakawan perlu merubah citra perpustakaan dengan cara meningkatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Diantarnya melakukan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan kegiatan pelatihan mengadakan maupun kelas-kelas kreatif. Seperti pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, pelatihan kewirausahaan, kelas

menulis, kelas membaca dan lain sebagainya.

Transformasi perpustakaan berbasis sosial bertuiuan inklusi untuk meningkatkan literasi informasi bebasis TIK agar perpustakaan tidak hanya sekedar tempat menyimpanan dan peminjaman buku, tetapi menjadi wahana pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat pengguna perpustakaan. Perpustakaan saat ini harus mampu memfasilitasi penggunanya untuk mengembangkan melihat potensinya dengan keberagaman pemustakanya.

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat dilakukan dengan menjalankan beberapa strategi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan layanan perpustakaan, merupakan suatu cara menambah kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan. Layanan di perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi biasanya terbatas pada layanan sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan, layanan baca tempat, serta layanan penelusuran informasi melalui iurnal konvensional/ jurnal yang sudah dicetak. Melalui program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, perpustakaan perlu meningkatkan layanannya dengan cara menambah jam layanan perpustakaan, menambah koleksi secara berkala yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, memperluas gedung perpustakaan, menyediakan dan saranan prasarana perpustakaan seperti

- penyediaan komputer dan jaringan internet untuk penelusuran informasi melalui internet, serta merubah desain ruangan perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan disukai oleh masyarakat pengguna perpustakaan. Peningkatan layanan dapat mendorong perpustakaan pembudayaan kegemaran membaca masyarakat.
- 2. Melakukan kegiatan pelibatan masyarakat, yaitu suatu kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat pengguna perpustakaan, seperti melakukan pelatihan kegiatan dan penyelenggaraan kelas-kelas kreatif. Untuk dapat melakukan kegiatan pelibatan masyarkat, maka pengelola perpustakaan perlu melakukan riset terlebih dahulu untuk mencari tahu permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat pengguna perpustakaan sehingga pustakawan nantinya akan mampu menentukan kegiatan apa yang diselenggarakan harus di perpustakaan. Riset dapat dilakukan dengan cara dapat dilakukan dengan kuesioner menyebarkan maupun bertanya secara langsung kepada pemustaka mengenai hal apa yang oleh dibutuhkan pemustaka. beberapa langkah untuk melakukan kegiatan pelibatan masyarakat:
- a. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pemustaka

- b. Merancang kegiatan yang bisa difasilitasi perpustakaan
- c. Mencari dukungan sumberdaya dari pihak lain
- d. Promosi dan mobilisasi peserta
- e. Melakukan kegiatan pelibatan masyarakat
- f. Memantau dan mengevaluasi proses dan dampak kegiatan
- 3. Melakukan advokasi atau mencari dukungan dari berbagai stakeholder untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di perpustakaan. Advokasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Lobi, yaitu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain (perorangan, lembaga pemerintah, organisasi) dengan tujuan tertentu. Kegiatan lobi dalam perpustakaan perguruan tinggi adalah mempengaruhi pucuk pimpinan untuk alokasi dana kegiatan di perpustakaan.
- b. Menjalin kemitraan, yaitu menjalin hubungan yang memberikan manfaat dua arah, baik untuk perpustakaan maupun mitra. Menjalin kemitraan perpustakaan dapat dilakukan dengan cara melakukan suatu kegiatan yang saling menguntungkan, seperti melakukan pelatihan *make up* dengan mengundang narasumber dari brand kecantikan tertentu. Sehingga terjadi keuntungan di kedua belah pihak, perpustakaan adanya diuntungkan dengan narasumber untuk memberikan keterampilan dalam *make up* dan pihak narasumber dari salah satu brand kecantikan mendapatkan keuntungan karena kegiatan pelatihan *make up* bisa menjadi sarana promosi produk yang mereka jual.

c. Melakukan kegiatan promosi, yaitu memberikan kegiatan informasi untuk mempengaruhi dan menghimbau pemustaka. Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui media cetak seperti iklan di majalah atau koran maupun media elektronik seperti melalui platform media sosial *facebook, iq, tiktok* dan lain sebagainya. Hal-hal yang dapat dipromosikan oleh perpustakaan biasanya merupakan informasi seputar layanan perpustakaan dengan cara memperkenalkan dan mensosialisasikan layanan sehingga perpustakaan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pemustaka. Promosi perpustakaan bertujuan untuk menginformasikan layanan perpustakaan, meningkatkan kolaborasi dan dari pihak dukungan lain, membangun citra layanan perpustakaan, meningkatkan pemanfaatan perpustakaan serta mendorong kedatangan dan jumlah pengunjung.

Sebagai institusi pusat informasi, perpustakaan merupakan pusat data utama sebagai tempat penyimpanan, pengorganisaisan, pusat akses, distribusi dan penggunaan informasi yang berkualitas (Mukungu, 2011). Di dalam perpustakaan terdapat informasi berharga yang tersimpan dan informasi tersebut harus dibagikan kepada masyarakat pengguna perpustakaan di lingkungan Perguruan Tinggi, karena perpusatkaan perguruan tinaai berperan sebagai pusat informasi yang memberikan layanan informasi yang tepat dan berkualitas.

Perpustakaan perlu dirancang memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi, melaluil pendekatan inklusif perpustakaan mampu menjadi ruang terbuka masyarakat pengguna perpustakaan untuk memperoleh solusi dalam meningkatkan kualitas hidup. perpustakaan Peran dalam menyebarkan informasi tidak terbatas dengan perantara koleksi bacaan. Perpustakaan masa kini perlu mengembangakan sebuah layanan agar mampu menjadi tempat untuk mencari solusi bagi permasalahan pengguna perpustakaan. Untuk itu Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banten menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah untuk dalam menunjang mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

Hasil penelitian menunjukan adanya dihadapi kesulitan vana oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah khususnya skripsi. Kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mengumpulkan ide-ide untu ktugas akhir, kemampuan menulis karya ilmiah serta pengumpulan sumber bacaan (Budhyani, 2021). Permasalahan tersebut dirasakan oleh iuga mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan khusus suatu tempat untuk mempelajari tata cara menulis karya tulis ilmiah, sehingga Perpustakaaan Poltekkes Kemenkes Banten membuat sebuah kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat menjadi sarana pembelajaran mahasiswa untuk dapat menulis tugas akhir maupun menyelesaikan tugas membuat artikel ilmiah dari para dosen pengampu mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa.



Sebelum melakukan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah petugas perpustakaan melakukan riset terlebih dahulu kepada pemustaka dengan cara menanyakan langsung kepada pemustaka. Pustakawan juga melihat frekuensi yang tinggi pada data peminjaman buku dengan subjek karya tulis ilmiah.

Setelah menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, pustakawan mencoba mencari dukungan narasumber dengan menghubungi suatu lembaga yang mampu memfasilitasi jalannya kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah. Center Future Dream, merupakan lembaga pelatihan yang berfokus pada pengembangan persiapan karir pelajar maupun mahasiswa untuk membantu meraih prestasi. Pengelola Perpustakaan **Poltekkes** Kemenkes Banten mendapat dukungan berupa penyediaan narasumber dari Center Future Dream untuk kegiatan pelatihan karva tulis ilmiah.



Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah berhasil memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten

mengenai tata cara penyusunan karya tulis ilmiah yang baik dan benar sebagai solusi permasalahan mahasiswa vang mengalami kesulitan untuk menyusun tugas akhir maupun menyelesaikan tugas pembuatan artikel ilmiah dari para dosen. transformasi Melalui program berbasis inklusi perpustakaan sosial. perpustakaan perguruan tinggi dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan literasi di linggukan perguruan tinggi, karena sejatinya perpustakaan merupakan tempat untuk membagikan ilmu pengetahuan melalui sumber bacaan bermutu maupun kegiatan-kegiatan dapat yang meningkatkan keterampilan

MEMAKNAI RASA SYUKUR DALAM HIDUP KITA

Ahmad Arief *)



MEMAKNAI RASA SYUKUR DALAM HIDUP KITA

Ahmad Arief *)



Dalam agama Islam, sikap dan perilaku bersyukur kepada Allah sangat ditekankan sebagai bentuk ibadah dan kesadaran akan

kebesaran Allah, yang telah menciptakan kita sebagai manusia. Syukur bukan hanya diucapkan dengan lisan, tapi juga dengan perbuatan, sebagaimana diungkapkan Ibnu Taimiyah Rahimuhullah : الشَّكُرُ يَكُوْنُ بِالقَلْبِ وَاللِّسَانُ وَالْجَوَارِحُ وَالْحَمُدُ لاَ يَكُوْنُ إِلاَّ للسَّانَ وَالْجَوَارِحُ وَالْحَمُدُ لاَ يَكُوْنُ اللَّسَانَ وَالْجَوَارِحُ وَالْحَمُدُ لاَ يَكُوْنُ اللّسَانَ للسَّاسَانِ

"Syukur haruslah dijalani dengan hati, lisan, dan anggota badan. Adapun *alhamdu* hanyalah di lisan." juga dianggap sebagai kunci Syukur kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup, karena dengan bersyukur seseorang dapat memperoleh kepuasan dan rasa bahagia yang mendalam atas segala hidayah dan nikmat yang diberikan. Ungkapan, sikap dan perbuatan rasa Syukur telah Allah ajarkan melalui Qur'an dan Hadist nabi Muhammad SAW. Setiap hari ungkapan rasa Syukur kita awali, mulai kita bangun tidur, saat Allah mengembalikan "Roh" pada jasad kita, setelah "digenggamnya" selama kita tidur. Seperti Allah Jelaskan dalam Al-Qu'ran surat Azzumar: 42:

اَللَّهُ يَتَوَفَّى الْاَنْفُسَ حِيْنَ مَوْتِهَا وَالَّتِيْ لَمْ تَمُتْ

فِيْ مَنَامِهَأْ

"Allah menggenggam nyawa (manusia) pada saat kematiannya dan yang belum mati ketika dia tidur "

Oleh karenanya Nabi Muhammad SAW, mengajarkan manusia untuk selalu membaca do'a Ketika kita bangun tidur.

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرِ

"Segala puji bagi Allah, yang telah membangunkan kami setelah menidurkan kami, dan kepada-Nya lah kami dibangkitkan."

Syukur adalah ungkapan rasa terima kasih dan pengakuan atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah atau Tuhan Yang Maha Esa. Dalam agama Islam, syukur sangat ditekankan sebagai bentuk ibadah dan kesadaran akan kebesaran Allah. Syukur juga dianggap sebagai kunci kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup, karena dengan bersyukur seseorang dapat memperoleh kepuasan dan rasa bahagia yang mendalam atas segala nikmat yang diberikan. Dalam kehidupan sehari-hari, bersyukur dapat ditunjukkan dengan mengucapkan kata-kata terima kasih, berdoa, atau menggunakan nikmat yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

Kita sebagai umat Islam harus menyakini sesungguhnya segala kebaikan dan kenikmatan yang ada pada kita adalah karunia dari Allah. Allah berfirman, "Dan apa saja nikmat yang ada pada kalian, maka datangnya dari Allah..." (Q.S. An-Nahl: 53). pada hakikatnya kita semua tidak bisa mensyukuri setiap nikmat yang Allah berikan kepada kita. Bagaimana mungkin kita bisa mensyukurinya, menghitunganya saja kita

Kita sebagai umat Islam harus menyakini sesungguhnya segala kebaikan dan kenikmatan yang ada pada kita adalah karunia dari Allah. Allah berfirman, "Dan apa saja nikmat yang ada pada kalian, maka datangnya dari Allah..."(Q.S. An-Nahl: 53). pada hakikatnya kita semua tidak bisa mensyukuri setiap nikmat yang Allah berikan kepada kita. Bagaimana mungkin kita bisa mensyukurinya, menghitunganya saja kita tidak mampu. Allah sangat memahami karakter manusia, karena Allah lah yang menciptakan kita, sehingga Allah mengingatkan, agar kita termasuk hambanya yang selalu bersyukur. Allah tahu bahwa tidak banyak manusia yang mampu bersyukur, seperti dijelaskan dalam QS: Saba bahwa Sungguh hanya sedikit hamba-Ku yang bersyukur, Allah berfirman, "Sangat sedikit sekali di antara hamba-Ku yang mau bersvukur."

Apakah Makna Syukur?

Secara bahasa, "Syukur adalah pujian bagi orang yang memberikan kebaikan, atas kebaikannya tersebut. Dalam bahasa Indonesia, bersyukur artinya berterima kasih. Sedangkan istilah syukur dalam agama, adalah sebagaimana yang dijabarkan oleh Ibnul Qayyim, " Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat. Dengan melalui hati, berupa persaksian dan kecintaan kepada Allah. Melalui anggota badan, berupa kepatuhan dan ketaatan kepada Allah", Ungkapan rasa Syukur yang mendalam membawa pada keyakinan akan takdir Allah yang diberikan kepada manusia selalu bernilai baik bagi manusia tersebut.

Lawan dari syukur adalah kufur nikmat, yaitu enggan menyadari atau bahkan mengingkari bahwa nikmat yang ia dapatkan adalah dari Allah. Semisal Qarun yang berkata, "Sungguh harta dan kenikmatan yang aku miliki itu aku dapatkan dari ilmu yang aku miliki"(Q.S. al-Qashash 78). Gambaran ini adalah contoh yang menunjukan keangkuhan dan kesombongan seorang manusia mahluk yang diciptakan "Maha Pencipta". Sebagai mahluk seyogyanya kita patuh dan taat pada yang menciptakan untuk menjalani hidup sesuai kehendak dan takdirnya. Yakini lah bahwa keangkuhan dan kesombongan bagian dari sifat pribadi Iblis, yang menyebabkannya keluar dari surga nya Allah.

Syukur Merupakan Ibadah

Syukur adalah bentuk ibadah kita kepada Allah. Banyak ayat di dalam al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia untuk bersyukur kepada-Nya. Maka syukur ini adalah ibadah dan bentuk ketaatan atas perintah Allah Allah berfirman, "Ingatlah kepada-Ku, maka Aku akan mengingat kalian. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kalian ingkar" (Q.S. al-Baqarah 152). Allah juga berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu

dan bersyukurlah kepada Allah, jika benarbenar hanya kepada-Nya kamu menyembah" (Q.S. al-Baqarah : 172).

Dalam surat Ibrahim Allah juga mengingatkan manusia untuk selalu bersyukur :

وَاذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمُ لَبِنُ شَكَرْتُمُ لَاَزِيْدَنَّـكُمْ وَلَبِنُ كَفَرْتُمُ إِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmatku, maka pasti azabku sangat berat "

Maka orang yang bersyukur adalah orang yang menjalankan perintah Allah Idan orang yang enggan bersyukur serta mengingkari nikmat Allah adalah bentuk pembangkangan terhadap perintah Allah. seorang muslim yang sejati itu tidak pernah terlepas dari tiga keadaan, yang keadaan menunjukkan tanda kebahagiaan itu baginya, yang pertama yaitu bila dia mendapat nikmat maka dia bersyukur, yang kedua bila mendapat kesusahan maka dia bersabar, dan yang ketiga bila berbuat dosa dia beristighfar (Qowa'idul Arba'). Bersabar hakekatnya adalah bentuk ungkapan Syukur pada yang maha kuasa, sebagaimana dicontohkan dalam kisahnya nabi Ayub, yang senantiasa sabar dengan ujian penyakit yang dideritanya. Jika ketiga keadaan tersebut ada pada seorang muslim maka insya Allah dia akan mendapatkan kebahagiaan.

Rasulullah bersabda, "Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya."

Syukur adalah akhlaq yang mulia, yang muncul karena kecintaan dan keridho'an yang besar terhadap Sang Pemberi Nikmat. Syukur tidak akan mungkin bisa terwujud jika tidak diawali dengan keridho'an. Seseorang yang diberikan nikmat oleh Allah walaupun sedikit, tidak mungkin akan bersyukur kalau tidak ada keridho'an. Orang yang mendapatkan penghasilan yang sedikit, hasil panen yang minim atau pendapatan yang pas-pasan, tidak akan bisa bersyukur jika tidak ada keridho'an. Demikian pula orang yang diberi kelancaran rizki dan harta yang melimpah, akan terus merasa kurang dan tidak akan bersyukur jika tidak diiringi keridho'an.

Apa yang kita raih dari Syukur

1. Syukur Adalah Sifat Orang Beriman Rasulullah `bersabda, "Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu'min sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik

baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya"(H.R. Muslim).

- 2. Merupakan Sebab Datangnya Ridha Allah. Allah berfirman, "Jika kalian ingkar, sesungguhnya Allah Maha Kaya atas kalian. Dan Allah tidak ridha kepada hamba-Nya yang ingkar dan jika kalian bersyukur Allah ridha kepada kalian" (Q.S. Az-Zumar: 7).
 - 3. Merupakan Sebab Selamatnya Seseorang Dari Azab Allah

Allah berfirman, "Tidaklah Allah akan mengadzab kalian jika kalian bersyukur dan beriman. Dan sungguh Allah itu Syakir lagi Alim" (QS. An-Nisa: 147).

4. Merupakan Sebab Ditambahnya Nikmat

Allah berfirman, "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mengumumkan, 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih'" (Q.S. Ibrahim: 7).

5. Ganjaran Di Dunia dan Akhirat

Janganlah Anda menyangka bahwa bersyukur itu hanya sekedar pujian dan berterima kasih kepada Allah. Ketahuilah bahwa bersyukur itupun menuai pahala, bahkan juga membuka pintu rezeki di dunia. Allah berfirman, "Dan sungguh orang-orang yang bersyukur akan kami beri ganjaran" (QS. Ali Imran 145). Imam Ath Thabari menafsirkan ayat ini dengan membawakan riwayat dari Ibnu Ishaq,

"Maksudnya adalah, karena bersyukur, Allah memberikan kebaikan yang Allah janjikan di akhirat dan Allah juga melimpahkan rizki baginya di dunia" (*Tafsir Ath Thabari*,).

*) Dosen Jurusan TLM /Keala SPI Poltekkes Kemenkes Banten



PUSAT LAB KEMAHASISWAAN DAN ASRAMA MAHASISWA







Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Jalan. Syekh Nawai Albantani No. 12 Cipocok Jaya, Kota Serang

Email: bulletinmenarakesehatan@gmail.com

www.poltekkesbanten.ac.id

o polkes_banten





Kampus Jurusan Keperawatan dan TLM
Kota Tangerang

Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung